



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**SKRIPSI TERAPAN**

**PENERAPAN KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (KKP)  
ANALITIS DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)**



Disusun oleh:

**Citralia Rafika Putri / 2104431093**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN**

**JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**TAHUN 2025**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## SKRIPSI TERAPAN

### PENERAPAN KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (KKP) ANALITIS DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari Politeknik  
Negeri Jakarta

Disusun oleh:

**Citralia Rafika Putri / 2104431093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN**

**JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**TAHUN 2025**



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citralia Rafika Putri  
NIM : 2104431093  
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 16 Juli 2025



(Citrilia Rafika Putri)

NIM. 2104431093

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Citralia Rafika Putri  
NIM : 2104431093  
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis  
Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan  
Publik Armen Mesta dan Rekan)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Indianik Aminah, S.E., M.M.  
Anggota Penguji : Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak

### DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 16/07/2025

Ketua Jurusan Akuntansi



(Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si)  
NIP. 197009131999031002



## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama : Citralia Rafika Putri  
NIM : 2104431093  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / D4 Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)  
Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik  
Armen Mesta dan Rekan)

Disetujui oleh Pembimbing

(Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak)

NIP. 196901111998022001

Diketahui Oleh

KPS Program Studi

(Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si)

NIP. 197202221999031003

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang telah memberikan segala kemudahan dan kelancaran dalam proses menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)”. Penelitian Skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Keuangan dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Jurusan Akuntansi.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. Selaku Pimpinan Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
3. Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si. Selaku Kaprodi D4 Akuntansi Keuangan.
4. Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa tulus dan sabar membimbing penulis, meluangkan waktu, dan mengarahkan penulis dalam melakukan penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar khususnya Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah membantu dan memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.
6. Armen Mesta, S.E., CFI., CPA., ASEAN CPA. Selaku Partner yang sudah memberikan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian skripsi.
7. Seluruh Tim Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan.
8. Keluarga (Bapak, Ibu, Adik) yang selalu memberikan dukungan, doa, serta motivasi terbesar kepada penulis.
9. Teman-teman yang telah membantu, bekerja sama dan memberi dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Penulis mempunyai harapan dengan ditulisnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca. Penulis telah berusaha secara maksimal dalam penulisan skripsi ini, namun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar menjadi lebih baik.

Depok, 16 Juli 2025

(Citralia Rafika Putri)



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citralia Rafika Putri  
NIM : 2104431093  
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan”.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 16/07/2025

Yang menyatakan

(Citralia Rafika Putri)

**Hak Cipta :**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)

Citralia Rafika Putri

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kertas kerja pemeriksaan (KKP) analitis dalam audit laporan keuangan. Studi kasus dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Armen Mesta dan Rekan, dengan tujuan mengidentifikasi manfaat serta tantangan yang dihadapi auditor dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam proses dan dinamika penerapan KKP analitis di lapangan. Metode pengumpulan data meliputi wawancara dengan auditor, observasi proses audit, dan analisis terhadap dokumentasi audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KKP analitis membantu auditor dalam mengidentifikasi penyimpangan signifikan, mendeteksi risiko material misstatement, serta memberikan pemahaman awal atas kondisi keuangan klien secara efisien. Namun, dalam praktiknya, implementasi KKP analitis masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan data historis dan pembanding yang relevan, subjektivitas dalam penilaian hasil analisis, serta kurangnya pelatihan auditor terkait teknik analitis yang lebih kompleks. Meskipun demikian, KKP analitis tetap menjadi alat yang penting dalam mendukung pengambilan keputusan audit berbasis risiko.

Kata Kunci: kertas kerja, audit, keuangan, prosedur analitis

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## *Implementation of Analytical Review Working Papers in Financial Statements Audits (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)*

Citrulia Rafika Putri

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the implementation of analytical review working papers in financial statement audits. A case study was conducted at the Public Accounting Firm Armen Mesta and Partners, with the objective of identifying the benefits and challenges faced by auditors in their application. The study employs a qualitative approach to gain an in-depth understanding of the processes and dynamics involved in the implementation of analytical working papers in the field. Data collection methods include interviews with auditors, audit process observations, and analysis of audit documentation. The results of the study indicate that the use of analytical review working papers assists auditors in identifying significant deviations, detecting risks of material misstatements, and gaining a preliminary understanding of the client's financial condition efficiently. However, in practice, the implementation of analytical working papers faces several challenges, such as limitations in historical and relevant comparative data, subjectivity in interpreting analytical results, and a lack of auditor training in more advanced analytical techniques. Nevertheless, analytical review working papers remain a crucial tool in supporting risk-based audit decision-making.

**Keywords:** working papers, audit, financial, Analytical Procedures

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Definisi Audit .....	8
2.1.2 Tujuan Audit .....	9
2.1.3 Prosedur Audit .....	9
2.1.4 Tahapan Audit .....	10
2.1.5 Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) .....	12
2.1.6 Tujuan dan Manfaat Kertas Kerja Audit .....	13
2.1.7 Karakteristik Kertas Kerja Pemeriksaan .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Penelitian .....	16

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Subjek dan Objek Penelitian .....	18
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	18
3.4 Metode Pengumpulan Data Penelitian .....	19
3.5 Metode Analisis Data .....	20
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	22
4.1.1 Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan.	22
4.1.2 Mengidentifikasi Data Internal Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan .....	23
4.1.3 Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis .....	24
4.1.4 Analisis Kelayakan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan .....	27
4.2 Pembahasan .....	28
4.2.1 Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis Pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan .....	28
4.2.2 Hasil Analisis Kelayakan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis Pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan .....	41
4.2.3 Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis .....	44
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Kelayakan .....	42





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	17
Gambar 4.1 Diagram Alur Penerapan KKP Analitis .....	25
Gambar 4.2 Nama Klien, Periode Audit, dan Akun yang diperiksa .....	28
Gambar 4.3 Indeks, Inisial Tim Audit, dan Tanggal .....	29
Gambar 4.4 Dasar Akun .....	30
Gambar 4.5 Alur Bisnis Perusahaan .....	32
Gambar 4.6 Walkthrough .....	33
Gambar 4.7 Dasar Aturan/Landasan Peraturan .....	34
Gambar 4.8 Sumber Pendanaan .....	35
Gambar 4.9 Pelaksanaan Anggaran, Rincian Anggaran, dan Kesimpulan .....	37

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia akuntansi dan auditor terus mengalami perkembangan karena inovasi yang diciptakan oleh manusia yang terus menguntungkan bisnis (Friday & Japhet, 2020). Beberapa penelitian telah menunjukkan standar yang semakin maju untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang tidak menentu, salah satunya adalah kemajuan teknologi (Alles, 2015; Rosati et al., 2019).

Perkembangan dalam auditing industri perusahaan termasuk peningkatan penggunaan teknologi, penekanan pada risiko yang lebih luas, dan perubahan peran auditor di era digital. Auditor kini lebih banyak bergantung pada alat digital, analitik dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan audit mereka serta mendeteksi risiko lebih awal. Selain itu, audit semakin menekankan elemen non-keuangan seperti keamanan siber dan manajemen risiko. Ini sejalan dengan perubahan dalam bisnis dan peraturan. Pada dasarnya, auditor adalah orang yang bekerja untuk menjaga skeptisisme dan kejujuran profesional melalui professional judgment yang diberikan melalui analisis data yang diperoleh (IAASB, 2019).

Perusahaan yang telah menjalani audit, baik itu audit yang dilakukan secara internal maupun eksternal, dapat memperbaiki performa dan kredibilitasnya. Audit memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menemukan aspek yang perlu diperbaiki, meningkatkan efisiensi operasional, mematuhi peraturan yang berlaku, dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dengan melaksanakan audit secara rutin, perusahaan akan dapat terus memperbaiki performa dan kredibilitasnya, serta memastikan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Dari perspektif organisasi, audit dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu audit eksternal, yang dilakukan oleh auditor yang berada di luar organisasi, dan audit internal, yang dilakukan oleh auditor yang merupakan bagian



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dari organisasi dan berfungsi sebagai alat bagi manajemen dalam mencapai tujuan organisasi. Meski demikian, tugas kedua jenis auditor ini pada dasarnya memiliki kesamaan, dengan catatan bahwa auditor internal tidak memberikan opini audit tentang penyajian laporan keuangan organisasi.

Penelitian Agoes dan Trisnawati (2019) menjelaskan bahwa proses audit terdiri dari beberapa tahapan penting yang harus dilakukan auditor untuk mencapai hasil yang efektif dan akurat. Tahapan tersebut meliputi perencanaan audit dengan memahami latar belakang dan pengendalian internal perusahaan, pengujian pengendalian untuk menilai efektivitas sistem yang ada, prosedur analitis dan pengujian substantif untuk mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan, serta tahap penyelesaian audit yang mencakup penyusunan laporan dan komunikasi hasil audit. Penelitian ini menegaskan bahwa pelaksanaan tahapan audit secara sistematis dan sesuai standar akan meningkatkan kualitas dan kredibilitas hasil audit, sejalan dengan pandangan Arens, Elder, dan Beasley (2014) yang menekankan pentingnya proses audit yang tepat untuk memastikan laporan keuangan dapat diandalkan.

Selain itu, penelitian Farhat dan Munari (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan KKP dapat membantu mengurangi risiko kesalahan dan penyimpangan dalam laporan keuangan karena auditor memiliki dokumentasi lengkap sebagai bukti pelaksanaan audit. Hal ini tidak hanya memperkuat transparansi dan akuntabilitas proses audit, tetapi juga memudahkan auditor dalam melakukan review dan pengawasan selama dan setelah audit selesai. Dengan demikian, KKP berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja auditor sekaligus menjaga integritas hasil audit.

KKP analitis merupakan proses meninjau informasi terkait audit untuk menemukan wawasan yang dapat ditindaklanjuti, seperti data akun, sumber pendanaan, landasan peraturan, serta perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Dengan menerapkan analitis, auditor dapat menganalisis, mengidentifikasi, serta mendeteksi dan mencegah penipuan atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Penerapan KKP analitis memberikan manfaat signifikan dalam audit, seperti mempercepat penilaian informasi relevan dan memperkuat konsistensi dalam



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

proses review. Selain itu, kertas kerja pemeriksaan sangat penting dalam proses audit karena berfungsi sebagai bukti bahwa audit telah dilakukan sesuai standar yang berlaku. Tanpa kertas kerja, kredibilitas auditor dapat menurun, opini audit menjadi tidak valid, dan audit selanjutnya menjadi sulit dilakukan. Kertas kerja membantu auditor dalam perencanaan, pengawasan, serta koordinasi audit, dan berperan sebagai alat pembuktian, referensi, dan panduan untuk audit berikutnya. Dengan demikian, kertas kerja audit sangat penting untuk menjamin akurasi, efisiensi, dan kredibilitas laporan keuangan serta meningkatkan kualitas proses audit secara keseluruhan.

Dalam proses audit laporan keuangan, penyusunan kertas kerja audit (KKP) memegang peranan penting untuk menjamin kualitas, efisiensi, dan efektivitas audit. Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2014), kertas kerja audit yang berkualitas membantu auditor dalam meninjau, menganalisis, dan menarik kesimpulan yang akurat serta memberikan saran yang tepat dalam laporan audit. Penelitian Arnelia (2018) mendukung pandangan tersebut dengan menemukan bahwa penyusunan kertas kerja audit yang baik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan audit pada instansi pemerintah, sehingga menunjukkan bahwa kertas kerja menjadi alat penting dalam mendukung proses audit yang andal dan kredibel. Selain itu, KKP analitis juga berfungsi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta membandingkan informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen dan pihak eksternal. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk menyusun kertas kerja audit secara sistematis dan teliti agar proses audit berjalan efektif dan hasilnya dapat dipercaya oleh semua pemangku kepentingan.

Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa. Dalam menjalankan usahanya, pemilik belum mempunyai kertas kerja terkait analitis. Berdasarkan kondisi ini pemilik Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan membutuhkan kertas kerja pemeriksaan terkait analitis yang dapat membantu dalam meninjau informasi terkait audit untuk menemukan wawasan yang dapat ditindaklanjuti yang memberikan manfaat signifikan dalam proses audit dan juga mendukung konsistensi dalam proses *review*.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.2 Rumusan Masalah

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) merupakan alat yang penting bagi auditor, karena kertas kerja berfungsi sebagai alat atau jembatan yang mengaitkan antara catatan klien dengan hasil audit. KKP memiliki peran penting dalam proses audit sebab berfungsi sebagai bukti tertulis dan dokumentasi yang mendukung kegiatan audit, termasuk temuan dan kesimpulan yang diambil oleh auditor. KKP berkontribusi dalam memastikan bahwa proses audit dilakukan secara sistematis, konsisten dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Kantor Akuntan Publik Armen Mesta & Rekan saat ini belum memiliki pencatatan terkait Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis dalam audit laporan keuangan, yang dapat menimbulkan berbagai masalah serius termasuk kesulitan dalam menyusun opini audit dan laporan audit, potensi kesalahan dalam laporan keuangan, kualitas audit yang rendah, penyusunan laporan yang tidak memadai, tanggung jawab yang berkurang serta pelanggaran terhadap standar audit. Hal ini karena kertas kerja adalah bukti penting dari pelaksanaan audit sesuai dengan standar profesional dan juga berisiko terhadap tuntutan hukum akibat laporan audit yang salah. Tanpa kertas kerja, KAP dapat dianggap telah melanggar standar audit dan berisiko menerima sanksi dari badan pengawas.

Berdasarkan uraian diatas, kertas kerja pemeriksaan sangat penting dalam proses audit dan menjadi pedoman atau acuan auditor untuk membuat opini audit yang wajar dan akurat. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan ini belum memiliki KKP analitis, sehingga penting untuk menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari penjelasan mengenai rumusan masalah yang ada, pertanyaan penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis terhadap audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Armen mesta dan rekan?



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Apa dampak penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis terhadap audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Armen mesta dan rekan?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis terhadap audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Armen mesta dan rekan.
2. Menganalisis penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis terhadap audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Armen mesta dan rekan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat secara langsung dan tidak langsung baik bagi peneliti, badan usaha, serta peneliti selanjutnya:

1. Manfaat untuk peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti mampu memberikan pengetahuan yang luas serta menjadi skripsi yang berkualitas sehingga dapat memberikan nilai yang memuaskan.

2. Manfaat untuk Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan

Bagi badan usaha, diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis terhadap audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan.

3. Manfaat untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dibuat untuk menggambarkan isi dari skripsi yang dibuat. Penulisan nya terbagi menjadi 5 bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup. Berikut ini penjelasannya:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai latar belakang yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dilaksanakannya penelitian ini, manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini dan sistematika penulisan dalam penelitian.

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi seluruh teori yang digunakan sebagai landasan dilakukannya penelitian, penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian, serta kerangka penelitian.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yang meliputi jenis penelitian yang dilakukan, objek penelitian, sumber penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan terkait hasil penelitian, serta pembahasan tentang penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis dalam audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan,

### BAB 5 PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan mengenai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti serta saran yang diberikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Definisi Audit

Auditing adalah layanan yang diberikan oleh auditor untuk memeriksa laporan keuangan yang dibuat oleh klien. tujuan audit adalah untuk mengidentifikasi kecurangan atau salah saji material. Pemeriksaan laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Menurut Arens et al (2017:4), “Audit adalah pengumpulan dan penilaian bukti informasi untuk menentukan dan melaporkan sejauh mana kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten, independen, dan berintegritas.”

Menurut Mulyadi (2017:8), “Auditing yaitu proses sistematis untuk mengumpulkan dan menilai bukti tentang pernyataan aktivitas ekonomi dan kejadian. tujuan audit adalah untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditentukan, serta menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dari sudut pandang profesi akuntan publik, audit adalah pemeriksaan objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain untuk menentukan apakah laporan tersebut menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan secara wajar.

Arens, Elder, Beasley, dan Hogan (2019) mendefinisikan audit sebagai “pengumpulan dan penilaian bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan.”

Pernyataan Standar Pemeriksaan Keuangan (PSAK), menurut PSAK, “Auditing adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan menilai bukti tentang pernyataan berbagai aktivitas dan peristiwa ekonomi, yang bertujuan untuk

mengidentifikasi hubungan antara pernyataan yang ada di lapangan dan untuk menyampaikan hasilnya kepada pihak yang membutuhkan konfirmasi.”

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa audit adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu yang kompeten dan independen untuk menilai seberapa baik informasi terbaru memenuhi kriteria yang diperlukan dengan menggunakan bukti yang diperiksa secara objektif.

### 2.1.2 Tujuan Audit

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, tujuan umum audit adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa audit dilakukan untuk memberi pengguna keyakinan bahwa laporan keuangan yang telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan tidak memiliki kesalahan yang signifikan.

Menurut Tuanakotta (2014:84), tujuan audit adalah untuk meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap laporan keuangan dengan memberikan pendapat auditor tentang apakah laporan keuangan disusun secara wajar dan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.

Menurut Arens et al (2015:168), tujuan audit adalah untuk memberi pengguna laporan keuangan pendapat auditor tentang apakah laporan keuangan disajikan dengan benar dan sesuai dengan kerangka akuntansi keuangan yang berlaku, pendapat auditor ini meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan.

### 2.1.3 Prosedur Audit

Untuk mengumpulkan berbagai bukti audit, prosedur audit adalah serangkaian tindakan yang sistematis. Auditor memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan bukti-bukti tersebut untuk memberikan pendapat mereka tentang laporan keuangan yang diaudit. Prosedur audit mencakup pengumpulan sembilan jenis bukti audit, Menurut Arens et al (2015:221). Semua anggota tim audit harus memahami prosedur. Teknik yang digunakan dalam prosedur audit meliputi:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Inspeksi (*Inspecting*), yaitu pemeriksaan mendalam terhadap catatan, dokumen, dan pemeriksaan fisik untuk memastikan fakta dan keaslian dokumen.
2. Mengamati (*Observing*), yaitu proses pengamatan yang dilakukan auditor untuk melihat kegiatan perusahaan dan mengaitkannya dengan jenis bukti audit yang disebut observasi.
3. Mengkonfirmasi (*Confirming*), yaitu tindakan auditor untuk mendapatkan konfirmasi langsung dari pihak ketiga.
4. Mengajukan Pertanyaan (*Inquiring*), di mana auditor bertanya kepada sumber internal perusahaan secara lisan dan tertulis.
5. Menghitung (*Counting*), yaitu prosedur penghitungan barang berwujud dan formulir bernomor urut cetak.
6. Menelusur (*Tracing*), proses melacak informasi dari awal pencatatan data hingga pengolahan akuntansi, dan menyatakan jalur penelusuran tersebut.
7. Mencocokkan ke Dokumen (*Vouching*), proses di mana auditor memeriksa catatan akuntansi dan dokumen pendukung untuk memastikan bahwa bukti transaksi adalah valid.
8. Melaksanakan Ulang (*Reperforming*), yaitu pelaksanaan kembali yang dilakukan auditor untuk memverifikasi hasil sebelumnya.

### 2.1.4 Tahapan Audit

Auditor harus mempertimbangkan untuk menerima atau menolak perikatan audit dari calon klien sebelum melakukan audit laporan keuangan, sebagaimana diungkapkan oleh Mulyadi (2011:121-122). Auditor akan menentukan untuk menerima perikatan tersebut melalui berbagai tahapan.

Audit laporan keuangan terdiri dari empat tahap, yaitu penerimaan perikatan, perencanaan, pelaksanaan pengujian, dan pelaporan audit.

#### 1. Penerimaan Perikatan Audit

Merupakan kesepakatan antara auditor dan klien untuk melakukan audit. Keputusan awal dalam proses audit adalah melanjutkan atau menghentikan perikatan audit dari klien yang sudah ada. Dalam perjanjian ini, klien

memberikan auditor tanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan. Auditor berkomitmen untuk menyelesaikan tugas tersebut sesuai dengan keahliannya (Mulyadi, 2016).

## 2. Perencanaan Audit

Menurut Mulyadi (2016), merencanakan audit adalah tahap kedua setelah auditor menerima perjanjian audit dari kliennya. Ada tujuh tahap yang harus dilakukan auditor dalam merencanakan auditnya, yaitu:

- a. Memahami industri dan perusahaan klien
- b. Melaksanakan prosedur analitik
- c. Mempertimbangkan tingkat materialitas awal
- d. Mempertimbangkan risiko bawaan
- e. Mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhi saldo awal dalam kasus di mana perikatan dengan klien adalah audit tahun pertama
- f. Membangun pendekatan awal untuk audit terhadap temuan penting
- g. Memiliki pemahaman tentang pengendalian intern klien
- h. Pelaksanaan Pengujian Audit

## 3. Pelaksanaan Pengujian Audit

Menurut Mulyadi (2016), secara umum auditor professional dapat melakukan tiga kategori pemeriksaan audit, yaitu:

- a. Pengujian Analitik (*Analytical Test*) pada tahap awal, auditor menjalani pengujian analitik yang melihat bagaimana hubungan dan perbandingan antara berbagai jenis data. Karena auditor akan melakukan audit menyeluruh dan mendalam terhadap perusahaan yang diaudit, mereka perlu mendapatkan gambaran lengkap tentang perusahaan yang diaudit. Tujuan dari pengujian analitik adalah untuk membantu auditor memahami bisnis klien serta menemukan area yang memerlukan audit lebih lanjut
- b. Pengujian Pengendalian (*Test of Control*) Tujuan pengujian pengendalian adalah untuk memastikan bahwa pengendalian internal klien berfungsi dengan baik. Seorang auditor professional membutuhkan informasi tentang berapa kali aktivitas pengendalian dilakukan dan siapa yang melakukannya.



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c. Pengujian Substantif (*Substantive Test*) Pengujian substantif adalah proses audit yang dimaksudkan untuk menemukan kemungkinan kesalahan keuangan yang dapat memengaruhi kredibilitas laporan keuangan.

#### 4. Pelaporan Audit

Laporan hasil audit merupakan tahap akhir yang paling penting dalam proses audit karena memberi auditor pertanggungjawaban atas tugas dan wewenang mereka. Secara umum, laporan audit adalah pernyataan pendapat dari auditor independen mengenai keakuratan atau kredibilitas klaim klien bahwa laporan keuangannya disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi umum yang diterapkan secara konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya. Terdapat tiga paragraf dalam laporan audit standar yaitu, paragraf pendahuluan, paragraf lingkup audit, dan paragraf pendapat.

Standar Profesional Akuntan (SPA 29) menetapkan bahwa auditor profesional dapat memberikan beberapa jenis opini terkait pemeriksaan umum. Ini termasuk empat jenis opini: opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (*modified unqualified opinion*), opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) dan opini tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*).

#### 2.1.5 Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) adalah dokumen yang disusun dan dikumpulkan oleh auditor yang mencakup prosedur audit, temuan, pengujian, dan kesimpulan. KKP berfungsi sebagai pembelaan dan bukti bagi auditor dalam menghadapi tuntutan hukum yang mungkin terjadi karena kelalaian atau penyelewengan yang dituduhkan. Itu juga membantu menentukan apakah semua informasi penting yang dikumpulkan telah memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk menjadi bagian dari laporan hasil audit. Tinjauan kelengkapan bukti mendukung pelaksanaan protokol audit yang telah dilaksanakan. Tinjauan KKP juga bertujuan untuk memastikan bahwa bukti audit yang lengkap, baik dari segi substansi maupun kuantitas, mendukung kesimpulan audit.



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kertas kerja, menurut Seksi 339 Kertas Kerja pada paragraf 03, adalah catatan yang dibuat oleh auditor tentang proses audit yang dilakukan, pengujian yang dilakukan, informasi yang diperoleh, dan kesimpulan yang dibuat tentang audit tersebut. Menurut Pedoman Manajemen Pemeriksaan 2002, Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) adalah catatan dan data yang dikumpulkan oleh auditor secara sistematis selama menjalankan tugas pemeriksaan. Catatan yang dibuat harus menunjukkan pekerjaan yang telah dilakukan, serta kesimpulan dan saran yang dibuat, serta metode, prosedur, dan teknik pemeriksaan.

Mengingat betapa pentingnya kertas kerja untuk mendukung laporan hasil audit, kertas kerja harus disusun dengan sebaik mungkin. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara mengatur tanggung jawab ini, terutama dalam Pernyataan Standar Pemeriksaan (PSP) tambahan kelima mengenai Pemeriksaan Keuangan dan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu, serta PSP keempat tentang Pemeriksaan Kinerja, yang menyatakan bahwa “Pemeriksaan wajib mempersiapkan dan memelihara dokumentasi pemeriksaan dalam bentuk kertas kerja. Dokumentasi yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemeriksaan”.

### 2.1.6 Tujuan dan Manfaat Kertas Kerja Audit

1. Menurut Rida Perwita Sari (2019), tujuan pembuatan kertas kerja audit adalah sebagai berikut:
  - a. Mendukung pendapat auditor tentang laporan keuangan audit; kertas kerja audit ini dapat digunakan oleh auditor untuk mendukung pendapatnya sendiri dan merupakan bukti bahwa auditor telah melakukan audit dengan benar.
  - b. Meningkatkan kesimpulan auditor dan kemampuan auditnya.
  - c. Mengatur dan mengorganisasikan semua tahap audit.
  - d. Memberikan pedoman untuk audit berikutnya.
2. Manfaat Kertas Kerja Audit ini memberikan dukungan yang signifikan untuk laporan hasil pemeriksaan, membantu auditor dalam menjalankan dan mengawasi pelaksanaan pemeriksaan dan memungkinkan auditor lain untuk mereviu kualitas auditor.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 2.1.7 Karakteristik Kertas Kerja Pemeriksaan

Menurut Agoes & Trisnawati (2019) karakteristik yang perlu dimiliki oleh Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Lengkap dan Akurat, kertas kerja harus menyajikan informasi yang lengkap dan akurat, memberikan dukungan yang cukup terhadap temuan, kesimpulan, dan rekomendasi, serta mencerminkan sifat dan ruang lingkup pengujian yang dilakukan.
2. Jelas dan Singkat, kertas kerja harus disusun dengan jelas dan ringkas, sehingga semua pihak yang menggunakannya dapat memahami tujuan, sifat, dan ruang lingkup pekerjaan serta kesimpulan yang dihasilkan tanpa memerlukan penjelasan tambahan. Kertas kerja juga harus mencakup ringkasan, indeks, dan petunjuk silang dari dokumen terkait.
3. Mudah Dipersiapkan, kertas kerja harus mudah disusun, yang dapat dicapai dengan memanfaatkan jadwal organisasi, peralatan audit standar yang belum dicetak, dan format kertas kerja standar yang umum, yang dihasilkan menggunakan database atau *word processor*.
4. Mudah Dimengerti dan Berurutan, kertas kerja harus mudah dipahami, jika tidak, fungsinya dalam penyusunan laporan akan terbatas, dan nilainya sebagai bukti pemeriksaan akan berkurang.
5. Relevan Informasi, dalam kertas kerja harus terbatas pada hal-hal yang secara material penting, mendasar, dan berguna sesuai dengan tujuan penugasan.
6. Terorganisasi Dalam Struktur, kertas kerja harus terorganisasi dengan baik dan mengikuti struktur yang konsisten, yang dapat dipermudah dengan indeks yang logis dan mudah diikuti. Semua dokumen pendukung harus memiliki petunjuk silang dengan kertas kerja terkait, serta rencana pemeriksaan, untuk memudahkan akses terhadap semua informasi yang relevan.
7. Mudah Untuk Direviu, saat menyiapkan kertas kerja, penting untuk selalu mengingat kegunaan akhir dari kertas kerja tersebut, termasuk sebagai dasar untuk temuan pemeriksaan dan rekomendasi, serta untuk memudahkan dalam menjawab pertanyaan dari pihak berwenang.



## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan dan menjadi dasar penelitian ini. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dilakukan berkaitan dengan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP):

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	(Rosita Farhat & Munari, 2024)	Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Op Schedule terhadap Audit Laporan Keuangan	KKP Op Schedule meningkatkan efisiensi audit dengan mengorganisir informasi secara sistematis dan memastikan semua temuan audit terdokumentasi dengan baik	Hasil penelitian dari KKP Analitis yaitu meningkatkan efisiensi audit, mendukung opini audit serta membantu mengidentifikasi potensi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan
2.	(Dr Ely Suhayati SE MSi Ak CA, 2020)	Kertas Kerja Audit (Audit Working Papers)	Penjelasan mengenai Kertas Kerja Audit	Penjelasan mengenai penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis
3.	(Dr. Renny Maisyarah, SE.,M.Si.,Ak.,CA, 2019)	Pengaruh Penyusunan Kertas Kerja Audit Terhadap Kualitas Laporan Audit Bidang Instansi Pemerintah Pusat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kertas kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan audit	Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses audit

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara		
--	--	--	--	--

*Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu*

Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). Diantaranya adalah penerapan yang dilakukan oleh peneliti saat ini di Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan dan penelitian ini menerapkan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis pada audit laporan keuangan.

### 2.3 Kerangka Penelitian

Kondisi saat ini Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan belum memiliki pencatatan yang lengkap mengenai Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), khususnya dalam aspek analitis. KKP yang tersedia masih bersifat terbatas, tidak terdokumentasi secara sistematis, serta belum mencerminkan seluruh tahapan pemeriksaan sesuai standar yang berlaku. Hal ini menyebabkan informasi audit menjadi kurang terdukung oleh bukti yang memadai dan berdampak kepada opini audit yang tidak akurat, ketidaklengkapan pencatatan KKP khususnya dalam prosedur analitis berdampak pada ketidaktepatan opini audit, karena auditor tidak memiliki dasar bukti yang cukup dan tepat untuk mendukung penilaiannya terhadap kewajaran laporan keuangan selain itu, ada potensi pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) terutama yang dikeluarkan oleh IAPI terkait dokumentasi audit (misalnya dalam SA Seksi 230 tentang Dokumentasi Audit) dan risiko hukum /reputasi, jika opini audit yang dikeluarkan ternyata tidak valid dan klien mengalami kerugian.

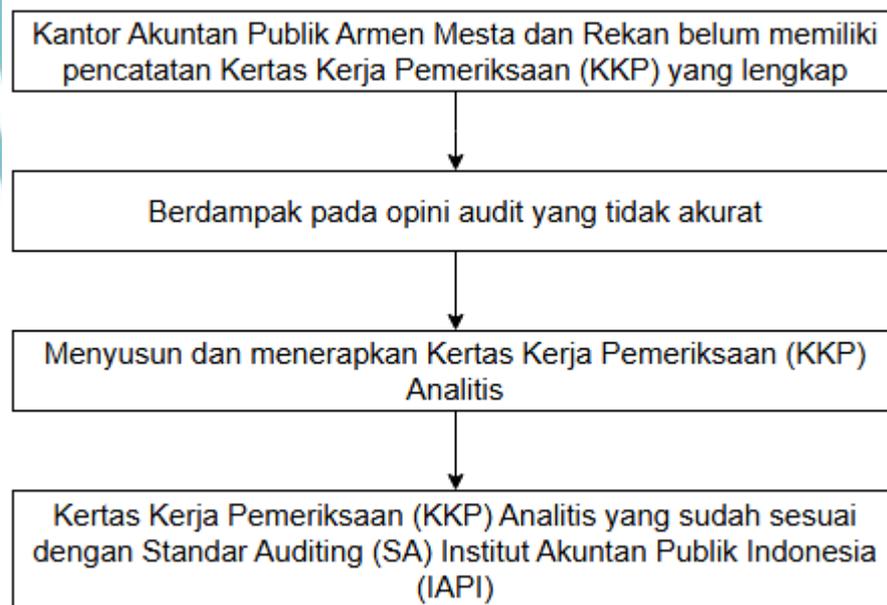


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Solusi nya yaitu, menyusun dan menerapkan KKP Analitis sebagai solusi atas permasalahan tersebut, Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan perlu menyusun KKP analitis secara terstruktur berdasarkan tahapan audit dan menerapkan KKP analitis dalam setiap penugasan audit, dengan menetapkan tanggung jawab tim audit dalam pelaksanaan dan dokumentasinya dengan hasil KKP Analitis yang sudah sesuai dengan Standar Auditing (SA) Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), setelah KKP Analitis disusun dan diterapkan secara menyeluruh, KKP telah memenuhi ketentuan SA Seksi 520 (Prosedur Analitis) dan SA Seksi 230 (Dokumentasi Audit) dan terdapat evidensi yang memadai mengenai, prosedur yang dilakukan, hasil dan kesimpulan auditor dan evaluasi terhadap anomali atau hal yang memerlukan penelusuran lebih lanjut serta opini audit menjadi lebih andal dan kredibel, karena didasarkan pada proses yang sistematis dan terdokumentasi. Berdasarkan penjelasan di atas kerangka penelitian ini disajikan pada Gambar 2.1;



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Yusuf (2017:329), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena.

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis dalam audit laporan keuangan, dengan pendekatan studi kasus yaitu, Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan.

#### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan karena memiliki informasi dan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis dalam audit laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan belum adanya pencatatan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Menurut kaharuddin (2021) terdapat dua jenis data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh peneliti dari lapangan tempat melakukan penelitian. Biasanya data ini bersumber dari kegiatan observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen seperti buku, laporan penelitian, jurnal dan lain sebagainya.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan auditor Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, pertanyaan yang peneliti ajukan terkait data awal perusahaan, aktivitas pengauditan laporan keuangan, dan tahapan penyusunan laporan keuangan serta kertas kerja audit laporan keuangan Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, catatan akuntansi, dokumen pembukuan serta Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang dimiliki Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Beberapa Teknik digunakan untuk mengumpulkan data penelitian menurut (Makbul, 2021):

#### 1. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pertanyaan dalam wawancara berkaitan dengan pengauditan laporan keuangan untuk mengumpulkan informasi secara rinci melalui dialog dengan dua orang atau lebih. Sebagai auditor, diwawancarai oleh peneliti untuk penelitian ini. Pertanyaan yang diajukan kepada auditor tentang data awal perusahaan klien, penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan penyusunan laporan keuangan selama ini, dan hasil penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan.

#### 2. Teknik Dokumentasi

Proses pengumpulan atau pengambilan data melalui analisis data yang berasal dari catatan, dokumen, dan formulir yang berkaitan dengan kegiatan operasional bisnis disebut dokumentasi. Dokumen yang termasuk ke dalam penelitian ini adalah profil usaha, catatan laporan keuangan perusahaan, Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), dokumen pembukuan, dokumentasi foto dan wawancara yang sudah peneliti olah, serta jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini.



### 3.5 Metode Analisis Data

Proses pengumpulan dan pengolahan data merupakan langkah awal dalam metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif (Ahmad & Muslimah, 2021). Menganalisis data dapat membantu menghasilkan informasi yang rinci tentang fenomena yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan metode analisis data berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Proses mendapatkan informasi tentang penelitian yang sedang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian dikenal sebagai pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara dengan auditor Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, mengamati secara langsung kegiatan pengauditan laporan keuangan dan proses implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), serta mengerjakan report dan memberikan opini pada perusahaan klien.

#### 2. Reduksi data

Proses penyederhanaan, pemilihan data yang diperlukan, pemusatan perhatian, dan pengorganisasian data sehingga dapat divalidasi dan kesimpulannya dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, reduksi data peneliti menghilangkan data yang tidak diperlukan dan hanya menyimpan informasi yang mereka butuhkan.

Data penelitian dipisahkan menjadi dua kategori: data non-keuangan dan data keuangan. Data keuangan adalah informasi tentang laporan keuangan yang berupa pendapatan, belanja dan aset. Sedangkan data non-keuangan, di sisi lain berbentuk rincian komperhensif tentang organisasi bisnis serta data operasional.

#### 3. Penyajian data

Hasil analisis data penelitian dapat disajikan dalam bentuk uraian, grafik, diagram, atau gambar dengan tujuan agar data tersebut mudah dipahami dan ditarik kesimpulan oleh pembaca. Peneliti memberikan penjelasan secara menyeluruh bagaimana data yang disajikan dalam setiap sub bab:

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a. Penjelasan tentang profil usaha Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, proses perencanaan audit dan pelaksanaan audit pelaporan keuangan Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan.
  - b. Penjelasan tentang analisis kelayakan dan efektivitas dalam penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan.
4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses penelitian adalah tahap penarikan kesimpulan, di mana peneliti menarik kesimpulan dari temuan penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian di awal. Kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti penelitian yang komperhensif dan relevan dengan penelitian yang dilakukan dianggap kredibel (Ahmad & Muslimah, 2021). Pada kesimpulan ini Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis itu sendiri tersusun untuk memberikan gambaran akhir dari proses pemeriksaan, yang digunakan sebagai dasar untuk pembuatan laporan hasil pemeriksaan (LHP) dan juga sebagai bukti bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai standar.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Akuntan publik adalah profesional yang memiliki peran penting dalam dunia keuangan bisnis.

Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan merupakan badan hukum berbentuk persekutuan perdata didirikan di Depok pada tahun 2021 tepatnya pada tanggal 27 Desember 2021. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No: 1527/KM.1.2021. Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan memberikan Jasa audit, Akuntansi, Pajak, Konsultasi manajemen SDM, Konsultasi teknologi bisnis, Jasa investigasi, serta konsultasi dalam masalah keuangan lainnya.

Sebagai perusahaan jasa profesional, KAP Armen Mesta dan Rekan melayani berbagai klien dari sektor privat dan publik, termasuk perusahaan dagang, jasa, manufaktur, serta organisasi nirlaba. Tim audit di KAP ini terdiri dari auditor-auditor yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi serta telah mengikuti pelatihan-pelatihan audit dan perpajakan secara berkala.

Namun, dalam pelaksanaan tugas auditnya, KAP Armen Mesta dan Rekan hingga saat ini belum memiliki sistem pencatatan atau dokumentasi yang terstruktur terkait kertas kerja pemeriksaan analitis. Pemeriksaan analitis merupakan prosedur penting dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan audit yang berfungsi untuk mengidentifikasi risiko salah saji material melalui analisis tren dan hubungan keuangan.

Ketiadaan pencatatan formal terhadap kertas kerja pemeriksaan analitis dapat berdampak pada kurangnya efisiensi dan konsistensi dalam pelaksanaan audit, serta menimbulkan risiko ketidaksesuaian terhadap standar audit yang berlaku khususnya Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 520 tentang Prosedur Analitis. Hal ini menjadi latar belakang penting bagi penelitian yang bertujuan untuk menyusun atau mengembangkan format kertas kerja pemeriksaan analitis yang dapat diterapkan di KAP Armen Mesta dan Rekan guna mendukung pelaksanaan audit yang lebih sistematis, terdokumentasi, dan sesuai standar.

Dengan adanya format kertas kerja ini, diharapkan dapat membantu auditor dalam menyusun bukti audit yang memadai serta meningkatkan kualitas pemeriksaan secara keseluruhan.

#### **4.1.2 Mengidentifikasi Data Internal Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan**

Mengidentifikasi penerapan penggunaan KKP Analitis pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan. Data dan informasi yang disajikan diperoleh melalui wawancara langsung dengan beberapa auditor dan manajer Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan untuk menggali pemahaman, persepsi, dan kesiapan organisasi dalam mengimplementasikan KKP Analitis dan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik yang dikaji.

Wawancara ini disusun dan dikembangkan berdasarkan pendekatan penelitian oleh Wibowo & Fauzi (2020), yang menekankan pentingnya dokumentasi audit yang sistematis dan terstruktur dalam mendukung proses pengambilan keputusan audit, serta Ramadhani (2021), yang menyoroti peran KKP analitis sebagai alat bantu dalam menganalisis data keuangan dan menentukan fokus audit. Penelitian ini memperluas pendekatan tersebut dengan menyesuaikannya pada kebutuhan spesifik KAP Armen Mesta & Rekan, terutama terkait fungsi praktis dan manfaat strategis dari penggunaan KKP analitis. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi sejauh mana temuan studi terdahulu dapat diterapkan di Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, yang hingga kini belum menerapkan KKP analitis secara sistematis.



#### **Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil analisis wawancara dan observasi pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, analisis ini menyajikan hasilnya sebagai berikut;

1. Kantor Akuntan Publik Armen Mesta & Rekan membutuhkan sebuah KKP analitis yang dapat membantu dalam melakukan analisis yang terstruktur dengan baik. KKP analitis tersebut nantinya akan digunakan dalam proses pengauditan laporan keuangan.
2. Kantor Akuntan Publik Armen Mesta & Rekan membutuhkan sebuah KKP analitis yang dapat berfungsi sebagai bukti tertulis dan dokumentasi yang mendukung kegiatan audit, termasuk temuan dan kesimpulan yang diambil oleh auditor.
3. Kantor Akuntan Publik Armen Mesta & Rekan membutuhkan KKP analitis yang dapat membuat pedoman atau acuan auditor untuk membuat opini audit yang wajar dan akurat.
4. Kantor Akuntan Publik Armen Mesta & Rekan memerlukan KKP analitis yang dapat digunakan untuk menemukan wawasan yang dapat ditindaklanjuti. KKP analitis ini nantinya akan digunakan oleh auditor untuk mencakup informasi seperti, informasi pada akun, sumber pendanaan, landasan peraturan, serta perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang dipergunakan sesuai kaidah akuntansi yang berlaku. Sehingga auditor mampu melakukan analisis terstruktur yang merangkum dan membutuhkan waktu untuk menilai informasi yang relevan dapat diminimalkan.

#### 4.1.3 Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis

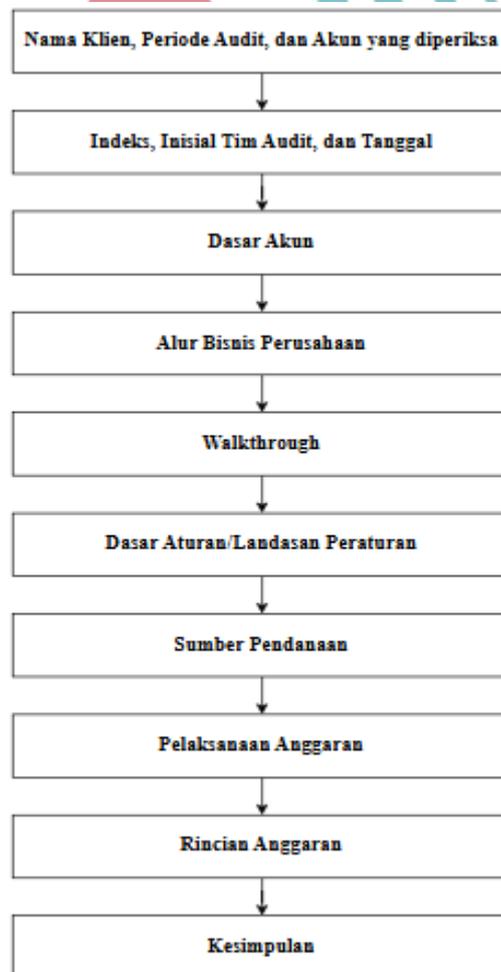
Kertas kerja pemeriksaan analitis merupakan bagian penting dalam proses audit yang berfungsi untuk mendokumentasikan dan menganalisis hubungan logis antara data keuangan dan informasi lainnya guna mengidentifikasi kemungkinan penyimpangan material. Pemeriksaan analitis disusun secara sistematis dengan beberapa langkah yang diawali dari identifikasi dasar akun yang menjadi objek pemeriksaan. Pemilihan akun dilakukan berdasarkan tingkat materialitas dan risiko kesalahan penyajian, misalnya akun pendapatan, belanja barang, atau belanja modal



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Arens, Elder, & Beasley, 2017). KKP analitis berfungsi sebagai alat bantu yang penting bagi auditor dalam memahami kondisi keuangan entitas yang diaudit, mengidentifikasi area dengan risiko tinggi, menentukan fokus pemeriksaan, serta mendukung proses penarikan kesimpulan dan penyusunan opini audit. Oleh karena itu, KKP analitis memiliki peran strategis dalam seluruh tahapan audit, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengujian substantif, hingga penilaian akhir atas kewajaran laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas kertas kerja pemeriksaan analitis ini disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut dan disajikan pada Gambar 4.1;



Gambar 4.1 Diagram Alur Penerapan KKP Analitis

1. Nama Klien, Periode Audit, dan Akun yang diperiksa. Langkah awal dalam proses audit adalah identifikasi subjek audit: nama entitas yang diaudit (klien),



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

periode waktu audit (misalnya tahun fiskal 2023), dan akun yang menjadi fokus (misalnya akun belanja modal, pendapatan, atau kas). Bertujuan untuk memastikan ruang lingkup audit jelas dan terdokumentasi (Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. 2014).

2. Indeks, Inisial Tim Audit, dan Tanggal. Pengkodean indeks audit digunakan untuk pengarsipan dokumen kerja. Nama inisial auditor dan tanggal kerja lapangan penting untuk akuntabilitas dan pengawasan internal tim (Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2016).
3. Dasar Akun/Informasi pada Akun merujuk pada penjelasan atau prinsip dasar yang digunakan untuk mengklasifikasikan, mencatat, dan melaporkan akun-akun dalam sistem akuntansi.
4. Alur Bisnis Perusahaan. Flow bisnis harus dipahami auditor untuk mengidentifikasi titik kontrol, risiko, dan area kecurangan potensial. Bisa menggunakan diagram proses atau narasi (COSO (2013). *Internal Control - Integrated Framework*).
5. Walkthrough. Walkthrough dilakukan auditor dengan mengikuti transaksi dari awal sampai akhir untuk memastikan pemahaman sistem kontrol internal. Ini bagian dari pengujian awal (Kusumawati, A. 2017).
6. Dasar Aturan/Landasan Peraturan. Audit dilakukan dengan merujuk pada regulasi yang relevan, seperti UU Keuangan Negara, Peraturan Menteri Keuangan, atau standar audit (Sari, P. D. 2019).
7. Sumber Pendanaan. Menentukan dari mana dana berasal (misalnya APBN, APBD, hibah, atau pinjaman luar negeri). Ini penting dalam audit sektor publik dan proyek khusus.
8. Pelaksanaan Anggaran. Membandingkan realisasi dengan rencana anggaran. Auditor melihat apakah belanja sesuai peruntukannya dan mengikuti prosedur yang ditetapkan (Fitriyani, A. 2019).
9. Rincian Anggaran. Menguraikan komponen anggaran yang diaudit seperti belanja barang, modal, atau pegawai. Tujuannya mendalami kesesuaian rincian belanja dengan output yang direncanakan (Hariyati, S. 2022).

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



10. Kesimpulan. Auditor menyusun simpulan atas hasil pemeriksaan: apakah ada temuan, rekomendasi, atau opini yang diberikan berdasarkan bukti audit (Nindito, M. 2021).

#### 4.1.4 Analisis Kelayakan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan

Pemeriksaan analitis merupakan salah satu teknik dalam prosedur audit yang digunakan untuk memahami tren, pola, dan hubungan antara data keuangan maupun non-keuangan. Pemeriksaan ini bersifat membandingkan informasi historis, anggaran, atau rasio keuangan untuk mengidentifikasi ketidakwajaran. Kertas kerja pemeriksaan analitis harus disusun secara sistematis agar hasil analisis dapat diandalkan dan relevan terhadap tujuan audit. Oleh karena itu, penilaian terhadap kelayakan kertas kerja pemeriksaan analitis sangat penting dalam memastikan kualitas proses audit.

Pada penelitian ini melakukan penerapan KKP Analitis pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, karena KAP tersebut belum memiliki format maupun pencatatan khusus terkait pemeriksaan analitis. Penelitian dilakukan untuk menganalisis kelayakan penerapan KKP Analitis, sekaligus sebagai bentuk evaluasi dan penguatan terhadap proses audit yang berjalan. Dalam menilai kelayakan KKP Analitis di KAP Armen Mesta dan Rekan, mengacu pada langkah-langkah sistematis sebagaimana dijelaskan oleh Arens, Elder, & Beasley (2014) dan Messier et al. (2017):

1. Identifikasi Tujuan Pemeriksaan Analitis, mengevaluasi apakah auditor telah menetapkan tujuan yang jelas dalam penggunaan prosedur analitis. Tujuan dapat berupa identifikasi area risiko tinggi, pengujian substantif, atau validasi laporan akhir.
2. Penentuan Data yang Relevan, data yang digunakan harus bersifat reliabel dan berasal dari sumber yang terverifikasi, seperti laporan keuangan tahun sebelumnya, anggaran, dan laporan keuangan tahun berjalan. Kesesuaian dan keandalan sumber data menjadi poin penting dalam menilai validitas analisis.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Penggunaan Teknik Pemeriksaan Analitis yang Tepat, auditor di KAP Armen Mesta dan Rekan menggunakan teknik analisis rasio dan tren. Peneliti menilai apakah teknik ini sesuai untuk akun yang dianalisis, serta apakah terdapat dokumentasi atas ekspektasi dan hasil perbandingan.
4. Evaluasi Hasil Analitis, setiap penyimpangan atau perbedaan signifikan dibandingkan dengan ekspektasi dijelaskan berdasarkan pertimbangan profesional auditor.
5. Dokumentasi dan Penyimpulan, kelayakan KKP juga dinilai dari segi dokumentasi apakah lengkap, dapat ditelusuri (audit trail), dan disimpulkan secara logis.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis Pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan

Setelah Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis dinyatakan layak untuk digunakan, Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan mulai menerapkan KKP Analitis dalam proses audit Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Kota Bekasi. Penerapan KKP Analitis dilakukan sebagai alat bantu dalam menganalisis kewajaran laporan keuangan, dengan menggunakan data transaksi dan informasi relevan lainnya yang diperoleh selama proses audit. KKP Analitis pertama kali diterapkan pada audit BLUD Kota Bekasi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2025, dan selanjutnya akan terus digunakan oleh KAP Armen Mesta dan Rekan sebagai bagian dari prosedur audit yang terdokumentasi secara sistematis.

1. Nama klien, Periode Audit, dan Akun yang diperiksa



**KAP ARMEN MESTA & REKAN  
ANALISIS PENDAPATAN**

**Client** : BLUD UPTD PUSKESMAS XXXXX  
**Period** : 31 Desember 2024  
**Akun** : Analitis Pendapatan

*Gambar 4.2 KKP Analitis – Nama Klien, Periode Audit, dan Akun yang diperiksa*



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Langkah pertama dalam melakukan pemeriksaan analitis di KAP Armen Mesta dan Rekan dimulai dengan pengisian informasi dasar pada kertas kerja audit. Auditor mencatat nama klien, periode tahun audit yang sedang diperiksa, serta akun-akun yang menjadi objek analisis. Informasi ini menjadi dasar untuk memastikan bahwa pemeriksaan dilakukan secara tepat sasaran dan relevan dengan periode pelaporan yang sedang diaudit.

- a. Nama klien merujuk pada entitas yang sedang diaudit, dalam hal ini adalah Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) UPTD Puskesmas XXX. Penyebutan nama klien harus lengkap dan sesuai dengan dokumen resmi audit.
- b. Periode audit menunjukkan rentang waktu laporan keuangan yang dianalisis. Misalnya untuk audit tahun buku 2024, maka periode audit bisa merujuk pada 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.
- c. Akun yang diperiksa dipilih berdasarkan tingkat materialitas, risiko audit, dan sifat transaksinya. Dalam praktik ini, akun yang biasanya dianalisis antara lain akun pendapatan, beban operasional, belanja modal, serta akun-akun yang menunjukkan fluktuasi signifikan dari tahun ke tahun.

2. Indeks, Inisial Tim Audit, dan Tanggal

<b>Disiapkan oleh:</b>	<b>Tanggal:</b>	<b>Indeks:</b>
CRP	10/02/2025	<b>1.1</b>
<b>Diperiksa oleh:</b>	<b>Tanggal:</b>	
AM	17/02/2025	

Gambar 4.3 KKP Analitis – Indeks, Inisial Tim Audit, dan Tanggal

Setelah pengisian informasi dasar seperti nama klien, periode audit, dan akun yang diperiksa, langkah selanjutnya adalah melengkapi identitas dan tanggung jawab dalam kertas kerja pemeriksaan analitis. Auditor mengisi indeks KKP untuk memudahkan pengelompokan dan penelusuran dokumen dalam arsip audit. Selanjutnya, dicantumkan tanggal penyusunan serta inisial tim audit yang bertanggung jawab menyiapkan KKP tersebut. Setelah kertas kerja disiapkan, manajer atau supervisor audit akan melakukan penelaahan dan memberikan tanggal



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

serta inisial sebagai bukti bahwa dokumen telah diperiksa dan diverifikasi. Prosedur ini penting untuk menjaga integritas dan akuntabilitas dalam setiap tahapan audit.

- a. Kode indeks merupakan sistem penomoran atau pengkodean yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan mengorganisasi kertas kerja audit secara sistematis. Kode ini berguna untuk mempermudah proses pelacakan dokumen selama proses audit maupun saat dilakukan review internal atau eksternal. Sebagai contoh, kode indeks “1.1” dapat menunjukkan bahwa kertas kerja merupakan bagian dari pengujian akun pendapatan dalam fase pemeriksaan substantif.
- b. Tim audit yang menyusun KKP wajib mencantumkan inisial atau nama tim auditor yang bertanggung jawab dalam penyusunan KKP Analitis. Hal ini penting sebagai bentuk akuntabilitas dan untuk keperluan audit trail. Bersamaan dengan itu, tanggal penyusunan juga harus dicatat agar diketahui waktu pelaksanaan pekerjaan tersebut.
- c. Selanjutnya, kertas kerja yang telah disusun akan direview oleh auditor senior atau manajer audit sebagai bagian dari pengendalian mutu audit. Nama atau inisial reviewer beserta tanggal review harus dicantumkan untuk menunjukkan bahwa kertas kerja telah diperiksa dan disetujui sebelum digunakan dalam penyusunan simpulan audit.

### 3. Dasar Akun/Informasi pada Akun

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen
1	<b>DASAR AKUN</b>	<p>2</p> <p><b>Pendapatan APBD</b></p> <p><b>Pendapatan APBD</b> (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Puskesmas adalah dana yang dianggarkan dalam APBD untuk membiayai kegiatan Puskesmas, atau Pendapatan Asli Daerah (PAD) pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pendapatan APBD Puskesmas Seroja digunakan untuk belanja rutin bulanan seperti internet, listrik, telepon, honorer dan lain-lain.</li> <li>2 Untuk belanja APBD langsung dibayarkan oleh pihak dinas secara langsung, Puskesmas hanya mengajukan ke dinas berdasarkan belanja yang harus dibayarkan.</li> </ol>	<p>DPA, RKA Belanja, Rekening koran, SP2BP, MOU, SP2D, SPM, SP2, SPJ, Nota dinas.</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	DASAR AKUN	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen
1	DASAR AKUN	1 Pendapatan BLUD	<p><b>Pendapatan BLUD</b> (Badan Layanan Umum Daerah) dalam Puskesmas Seroja adalah sumber dan yang diperoleh dari layanan yang diberikan Puskesmas kepada masyarakat. Pendapatan BLUD Puskesmas Seroja berasal dari Kapitasi, Kapitasi yang dimaksud adalah mulai dari skala, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk, maka dari itu setiap bulan pendapatan kapitasi puskesmas berbeda-beda sesuai puskesmas nya. Selain kapitasi pendapatan BLUD di Puskesmas Seroja berasal dari pendapatan retribusi dan non-kapitasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pendapatan BLUD Puskesmas Seroja berasal dari 2 sumber dana yaitu, Kapitasi dan Retribusi.</li> <li>2 <b>Pendapatan Kapitasi</b> adalah pembayaran bulanan yang dibayarkan oleh BPJS Kesehatan kepada pihak Puskesmas.</li> <li>3 <b>Pendapatan Retribusi</b> adalah pendapatan dari pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas.</li> <li>4 Pendapatan BLUD Puskesmas Seroja digunakan untuk 60% Belanja barang &amp; jasa dan 40 % Belanja pegawai.</li> <li>5 Jika ada sisa dana di <b>Pendapatan BLUD/JKN</b> ditahun sebelumnya, maka ditahun berikutnya tidak mengurangi pagu anggaran Pendapatan BLUD justru menambah pendapatan tahun berikutnya.</li> </ol>	Rekening Koran BJB, Buku Kas Umum (BKU), DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), Email BPJS.

No	DASAR AKUN	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen
1	DASAR AKUN	2 Pendapatan BOK	<p><b>Dana Alokasi Khusus (DAK) Non-Fisik</b> merupakan dana yang diberikan oleh pemerintahan pusat kepada daerah untuk mendukung operasional dan program pelayanan kesehatan di Puskesmas tanpa menghasilkan aset fisik. (Tidak untuk dalam jangka panjang).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Dana BOK digunakan untuk membiayai operasional pelayanan kesehatan di Puskesmas. Dana ini juga digunakan untuk meningkatkan kinerja Puskesmas dan jaringannya.</li> <li>2 Untuk dana BOK, Puskesmas mendapatkan 3 saluran dimana kalau saluran 1 masih sisa dana nya akan ditambahkan ke saluran 2 begitupun seterusnya hingga saluran 3. Jika saluran 3 masih ada dana BOK maka sisa itu akan menjadi SILPA ditahun ini dan mengurangi pagu anggaran ditahun berikutnya.</li> </ol>	Rekening Koran BNI, BKU, Dokumen Bukti Pelayanan Kesehatan.

Gambar 4.4 KKP Analitis – Dasar Akun

Langkah ketiga dalam pengisian kertas kerja pemeriksaan analitis adalah mencatat dasar akun pendapatan yang akan dianalisis. Dalam konteks audit laporan keuangan puskesmas, pendapatan biasanya terbagi ke dalam tiga sumber utama, yaitu: pendapatan BLUD, APBD, dan BOK/DAK Non-Fisik. Pendapatan BLUD diperoleh dari kegiatan operasional layanan kesehatan yang mencakup dana retribusi (dari pelayanan langsung kepada pasien) dan dana kapitasi (dari program JKN melalui BPJS Kesehatan). Sementara itu, pendapatan yang bersumber dari APBD merupakan alokasi dana dari pemerintah daerah yang dianggarkan untuk

menunjang operasional dan kebutuhan dasar puskesmas. Selain itu, terdapat juga pendapatan dari BOK/DAK Non-Fisik, yaitu dana transfer dari pemerintah pusat yang ditujukan untuk mendukung program-program prioritas nasional di bidang kesehatan. Pencatatan dasar akun ini penting agar auditor dapat memahami struktur pendapatan puskesmas secara menyeluruh sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap kewajaran nilai yang disajikan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

#### 4. Alur Bisnis Perusahaan

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen	
2	ALUR BISNIS PUSKESMAS	1	Pasien datang ke Puskesmas. Jenis pasien terbagi menjadi 3 yaitu Peserta JKN (BPJS Kesehatan), Pasien umum (bayar tunai) dan Pasien dengan program khusus (misalnya DAK, JAMKESDA, dll).	1 KTP, BPJS, Formulir Pendaftaran.
		2	Proses administrasi/pendaftaran. Petugas mencatat data pasien ke dalam sistem dan menentukan jenis layanan.	2 Formulir rekam medis, Bukti pendaftaran (Karcis), Nomor antrian, Formulir persetujuan tindakan medis.
		3	Pemeriksaan oleh dokter/Tenaga kesehatan. Dokter memeriksa pasien, mencatat diagnosa & tindakan, dokter meresepkan obat jika diperlukan.	3 Rekam medis pasien, Formulir resep dokter, Formulir tindakan medis (Suntik, dll).
		4	Pelayanan obat di Apotek/Farmasi. Resep dari dokter diterima oleh petugas farmasi lalu obat disiapkan dan diserahkan ke pasien dan resep bisa bersifat internal atau eksternal.	4 lembar resep, Bukti penyerahan obat, Kwitansi pembayaran dan Laporan pemakaian obat harian (LPO).
		5	Proses pembayaran. Pasien umum membayar biaya pemeriksaan dan obat. BPJS tidak melakukan pembayaran langsung, tetapi klaim di akhir bulan.	5 Karcis retribusi, Kwitansi pembayaran dan Bukti setor.
		6	Pencatatan dan pelaporan pendapatan. Penerimaan tunai dicatat di buku kas harian lalu resep yang dibayar BPJS dicatat untuk klaim kapitasi atau klaim non-kapitasi dan penggunaan obat dicatat di sistem gudang farmasi.	6 Buku kas/Jurnal penerimaan, Laporan harian pelayanan pasien, Laporan klaim BPJS dan Laporan stok obat.

Gambar 4.5 KKP Analitis – Alur Bisnis Perusahaan

Pada langkah keempat, auditor melakukan pemahaman menyeluruh terhadap alur bisnis Puskesmas, khususnya terkait proses pelayanan pasien dari tahap pendaftaran hingga pasien menerima obat. Pemahaman ini menjadi penting dalam pemeriksaan analitis karena seluruh transaksi keuangan dan akuntansi bermula dari proses operasional. Prosedur ini juga memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi titik-titik kritis yang dapat memengaruhi pengakuan pendapatan dan belanja obat-obatan.



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 5. Walkthrough

*Walkthrough* adalah prosedur dalam audit di mana auditor mengikuti alur suatu transaksi dari awal hingga akhir, untuk memahami dan mengevaluasi bagaimana transaksi tersebut dicatat dan dilaporkan oleh sistem akuntansi klien. Tujuan utamanya adalah untuk memverifikasi bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana, dan bahwa transaksi dicatat dengan benar dalam laporan keuangan.

*Walkthrough* dilakukan dengan cara auditor mengikuti satu atau beberapa transaksi nyata (sample), dimulai dari dokumen sumber (misalnya faktur, surat pesanan, atau bukti kas) sampai ke pencatatan akhir dalam laporan keuangan. Selama proses ini, auditor akan melihat proses yang dilakukan oleh staf klien di berbagai tahap misalnya, bagian penjualan lalu, mengamati dokumentasi dan bukti fisik yang terkait, melakukan tanya jawab langsung dengan pihak terkait, dan menilai apakah pengendalian internal dilaksanakan sebagaimana yang dijelaskan oleh manajemen.

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen
3	WALKTHROUGH PENDAPATAN BLUD, APBD & BOK/DAK	<p>1 Perencanaan Anggaran &amp; Kegiatan. Puskesmas menyusun perencanaan tahunan berdasarkan renja puskesmas dan RUK (Rencana Usulan Kegiatan), lalu puskesmas mengajukan kebutuhan dana ke Dinas Kesehatan.</p> <p><b>Penganggaran oleh Pemerintah Daerah (APBD &amp; DAK).</b></p> <p>APBD. Pemerintah menetapkan anggaran puskesmas melalui dinas kesehatan, lalu dan dari APBD digunakan untuk program kesehatan</p> <p>2 dasar, upaya promotif, pegawai non-JKN, dll. DAK. Dana dari pemerintah pusat melalui kemenkes untuk kegiatan tertentu, rehab, gedung, alat kesehatan, perjalanan dinas, dll, DAK terdiri dari DAK fisik dan Non-fisik misalnya BOK (Biaya Operasional Kesehatan).</p> <p>Penerimaan Dana Kapitasi BPJS Kesehatan (JKN). BPJS menyalurkan dana kapitasi</p> <p>3 langsung ke rekening puskesmas (BLUD/Non-BLUD), lalu jumlahnya berdasarkan jumlah peserta terdaftar dan cakupan pelayanan.</p> <p><b>Penyaluran dana ke puskesmas.</b></p> <p>Sumber APBD, disalurkan melalui dinas kesehatan - PPKD - puskesmas.</p> <p>4 Sumber DAK, disalurkan melalui kemenkeu - daerah - dinkes - puskesmas.</p> <p>Sumber BPJS, disalurkan melalui BPJS kesehatan - rekening puskesmas.</p> <p>5 Pencatatan dan Penggunaan Dana. Dana digunakan untuk operasional pelayanan, pembayaran honor, pembelian obat dan alat dan kegiatan promotif-preventif.</p>	<p>1 RUK (Rencana Usulan Kegiatan), RKA-KL/RKA-SKPD (Rencana Kerja dan Anggaran, Usulan Dana DAK Fisik/Non-Fisik dan Usulan Dana Kapitasi (Untuk JKN).</p> <p>DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), NPHD (Naskah Perjanjian Hibah Daerah), SK Penetapan Alokasi Dana dan</p> <p>Petunjuk teknis DAK.</p> <p>3 PKS BPJS-Puskesmas, Data pendaftaran peserta, Laporan realisasi pelayanan dari puskesmas, SP2D dari BPJS ke rekening puskesmas dan Kwitansi/Bukti transfer.</p> <p>Rekening kas BLUD atau UP.</p> <p>4 Rekening DAK atau sub-kegiatan.</p> <p>Rekening kapitasi (langsung).</p> <p>5 Buku Kas Umum (BKU), Jurnal pengeluaran &amp; penerimaan, LPJ (Laporan Pertanggungjawaban), LRA</p>

Gambar 4.6 KKP Analitis – Walkthrough

Dalam penerapan kertas kerja pemeriksaan analitis langkah kelima yaitu walkthrough, auditor melakukan penelusuran menyeluruh terhadap proses pendapatan yang diterima Puskesmas dari sumber BLUD, APBD, dan BOK/DAK-Non Fisik, dimulai dari tahap perencanaan anggaran hingga penyaluran dana ke rekening Puskesmas. Pada tahap awal, Puskesmas menyusun perencanaan kebutuhan layanan dalam dokumen Renja, yang menjadi dasar penyusunan RUK untuk dana BLUD, serta usulan anggaran APBD dan BOK ke Dinas Kesehatan. Dana BLUD direncanakan melalui RUK yang disahkan, sedangkan dana APBD dan BOK dirancang melalui sistem perencanaan pemerintah daerah dan pusat (seperti SIPD dan e-RK) serta dituangkan dalam DPA OPD. Setelah pengesahan anggaran, dana BLUD berasal dari pendapatan operasional langsung (misalnya jasa pelayanan), dan masuk ke rekening kas BLUD. Dana APBD disalurkan melalui mekanisme kas daerah berdasarkan pengajuan SPM dan SP2D, sedangkan dana BOK disalurkan dari pusat ke daerah dan diteruskan ke Puskesmas sesuai petunjuk teknis, biasanya melalui transfer ke rekening kegiatan atau belanja langsung.

*Walkthrough* ini berguna untuk memahami alur transaksi pendapatan, sistem pengendalian internal yang diterapkan, serta mengidentifikasi titik risiko dalam proses penerimaan dana. Bagi Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, langkah ini penting untuk menyusun kertas kerja analitis yang memadai, menilai kewajaran pendapatan yang diakui oleh Puskesmas, serta menetapkan prosedur audit lanjutan yang efektif dan berbasis risiko.

#### 6. Dasar Aturan/Landasan Peraturan

Dalam menjalankan kegiatan operasional, pendapatan, dan belanja, Puskesmas mengacu pada sejumlah peraturan yang menjadi dasar hukum dan pedoman teknis. Peraturan ini penting untuk memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan dilakukan secara sah, tertib, dan akuntabel. Landasan peraturan ini menjadi pedoman utama bagi Puskesmas dalam mengelola pendapatan dan belanja secara tertib, transparan, dan sesuai ketentuan. Bagi Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, pemahaman terhadap seluruh regulasi ini sangat penting dalam penyusunan kertas kerja pemeriksaan

### © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

analitis, agar proses audit dapat menilai kepatuhan terhadap aturan, mendeteksi potensi penyimpangan, dan memastikan keandalan laporan keuangan yang disajikan oleh Puskesmas.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen		
4	DASAR ATURAN	1 PENDAPATAN BLUD	1 Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 1 tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.	Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) dan Peraturan Tata Kelola Puskesmas.	
			2 PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (beserta perubahannya dalam PP No. 74 Tahun 2012) - Mengatur bahwa BLUD dapat memperoleh pendapatan dari jasa layanan, hibah, kerja sama dan APBD/APBN.		
			3 Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 22 Tahun 2023: Peraturan ini mengatur tentang kebijakan tarif, kegiatan yang dikenakan tarif, komponen tarif, pola perhitungan tarif, dan besaran tarif pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Kota Bekasi. Peraturan ini mulai berlaku pada 6 April 2023 dan mencabut Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 47 Tahun 2019.		
	2	PENDAPATAN APBD	1 Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 1 tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.		Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) dan Peraturan Tata Kelola Puskesmas.
			2 PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (beserta perubahannya dalam PP No. 74 Tahun 2012) - Mengatur bahwa BLUD dapat memperoleh pendapatan dari jasa layanan, hibah, kerja sama dan APBD/APBN.		
			3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah - Pemerintah daerah wajib menyediakan anggaran untuk sektor kesehatan, termasuk dana untuk Puskesmas melalui DAK Non-Fisik.		
	3	PENDAPATAN BOK/DAK NON FISIK	1 PP Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Alokasi Khusus - Mengatur mekanisme alokasi dan penggunaan DAK untuk mendukung pembangunan dan pelayanan di daerah, termasuk Puskesmas.		Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) dan Peraturan Tata Kelola Puskesmas.
			2		

Gambar 4.7 KKP Analitis – Dasar Aturan/Landasan Peraturan

7. Sumber Pendanaan

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen		
5	SUMBER PENDANAAN	1 PENDAPATAN BLUD	<b>Sumber Pendapatan BLUD Puskesmas Seroja:</b>	Penjelasan terkait sumber pendanaan pendapatan diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak puskesmas.	
			1 Pendapatan Kapitasi dan non-kapitasi dari BPJS Kesehatan (yang diterima setiap bulan dari BPJS dengan pemberitahuan melalui email).		
			2 Pembayaran dari pasien non-BPJS atas pelayanan kesehatan.		
	2	PENDAPATAN APBD	<b>Penggunaan Pendapatan APBD di Puskesmas Seroja yaitu,</b>		Penjelasan terkait sumber pendanaan pendapatan diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak puskesmas.
			1 Belanja Barang & Jasa dan Honorarium -> Pembayaran belanja jasa tenaga kebersihan, keamanan dan supir, Belanja BBM, Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan.		
			2		
3	PENDAPATAN BOK/DAK NON FISIK	<b>Bentuk DAK Non-Fisik yang diterima puskesmas antara lain:</b>	Penjelasan terkait sumber pendanaan pendapatan diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak puskesmas.		
		1 Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).			
		2 Dana Intensif Tenaga Kesehatan (Nakes).			
3 Dana Penugasan Non-Fisik untuk Kesehatan.					

Gambar 4.8 KKP Analitis – Sumber Pendanaan

Langkah ketujuh dalam penerapan kertas kerja pemeriksaan analitis adalah mengidentifikasi dan menjelaskan sumber pendanaan yang digunakan oleh Puskesmas, serta peruntukan belanjanya. Fokus utama pada langkah ini adalah memahami asal dana dari masing-masing sumber (BLUD, APBD, dan BOK/DAK-Non Fisik) dan bagaimana dana tersebut digunakan dalam kegiatan operasional Puskesmas.

1. Dana BLUD (Badan Layanan Umum Daerah). Dana BLUD berasal dari pendapatan operasional Puskesmas seperti jasa pelayanan kesehatan, klaim JKN/BPJS, kapitasi, retribusi, serta pendapatan lain yang sah. Dana ini digunakan untuk membiayai operasional harian Puskesmas secara fleksibel, termasuk belanja barang habis pakai, alat kesehatan, pemeliharaan, pelatihan pegawai non-PNS, insentif pegawai, dan kebutuhan mendesak lainnya yang tidak tercakup dalam APBD.
2. Dana APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Dana APBD bersumber dari anggaran daerah yang dialokasikan melalui Dinas Kesehatan. Dana ini digunakan untuk belanja jasa tenaga kebersihan, keamanan dan supir, belanja BBM, belanja kawat/faksimili/internet/TV berlangganan.
3. Dana BOK (Biaya Operasional Kesehatan). Dana BOK bersumber dari transfer pusat ke daerah melalui mekanisme DAK non-fisik. Penggunaannya difokuskan untuk mendukung kegiatan promotif dan preventif, seperti penyuluhan, posyandu, imunisasi, kunjungan rumah, pelaporan program, transport kegiatan lapangan, dan honor kegiatan berbasis masyarakat. Dana ini tidak boleh digunakan untuk belanja modal atau gaji tetap.

Langkah ini penting dalam kertas kerja pemeriksaan analitis karena membantu auditor dalam memetakan struktur pendanaan Puskesmas, mengevaluasi kesesuaian penggunaan dana terhadap peruntukannya, serta mengidentifikasi potensi penyalahgunaan dana jika ada belanja yang tidak sesuai dengan sumber pembiayaannya. Bagi Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, pemahaman detail atas sumber dan penggunaan dana ini menjadi dasar dalam analisis kewajaran beban dan efektivitas pengelolaan anggaran di Puskesmas.

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

8. Pelaksanaan Anggaran

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen	
6	Pelaksanaan Anggaran, Rincian Anggaran Pendapatan, Kesimpulan	BLUD	<b>Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Pendapatan APBD Puskesmas Seroja:</b>	
			Pendapatan Asli Daerah (PAD) - (1 Tahun)	<b>2.006.601.806</b>
			Anggaran Pendapatan BLUD tahun 2024 (LRA)	2.006.601.806
			Realisasi Pendapatan BLUD tahun 2024 (LRA)	1.854.846.852
			% Realisasi	92,44%
			<b>Rincian Pendapatan BLUD tahun 2024</b>	
			Pendapatan Kapitasi	1.821.946.852
			Pendapatan Retribusi	21.140.000
			Pendapatan Lain-lain	11.760.000
			<b>Jumlah</b>	<b>1.854.846.852</b>
			<b>LRA</b>	<b>1.854.846.852</b>
			<b>Selisih</b>	<b>0</b>
<b>Kesimpulan</b>				
1	Pada pendapatan Kapitasi yang tercatat di BKU sudah sesuai dengan yang di Rekening Koran.			
2	Pendapatan kapitasi diterima 12 kali dalam setahun, yang jumlah yang diterima tidak selalu sama.			
3	Pendapatan retribusi disetor ke bank BJB tiap satu minggu.			
4	Selisih yang terdapat di BKU pendapatan BLUD merupakan pengembalian temuan, yang kemudian disebut Pendapatan Lain-lain.			

Pelaksanaan Anggaran, Rincian Anggaran Pendapatan, Kesimpulan	APBD	<b>Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Pendapatan APBD Puskesmas Seroja:</b>	
		Pendapatan APBD (1 Tahun)	<b>328.925.700</b>
		Anggaran Pendapatan APBD tahun 2024 (LRA)	328.925.700
		Realisasi Pendapatan APBD tahun 2024 (LRA)	308.583.304
		% Realisasi	93,82%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<b>Pelaksanaan Anggaran, Rincian Anggaran Pendapatan, Kesimpulan</b>	<b>BOK/DAK NON FISIK</b>	<b>Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dana Alokasi Khusus - Non-Fisik Puskesmas Seroja:</b>	
		DAK Non-Fisik (1 Tahun)	<b>652.175.749</b>
		Anggaran DAK Non-Fisik tahun 2024 (LRA)	652.175.749
		Realisasi DAK Non-Fisik tahun 2024 (LRA)	652.175.749
		% Realisasi	100,00%
		<b>Puskesmas Seroja dilakukan dengan 3 kali salur dengan rincian sebaga berikut:</b>	
		1 23 April 2024	Salur 1 BOK 185.686.104
		2 29 August 2024	Salur 2 BOK 266.565.512
		3 25 November 2024	Salur 3 BOK 199.924.133
		<b>Jumlah 652.175.749</b>	
<b>Penggunaan Pendapatan DAK Non Fisik Puskesmas Seroja</b>			
1 Belanja Barang dan Jasa -> Pembayaran belanja perjalanan dinas.			
<b>Realisasi</b>			
1	23 April 2024	Pendapatan Salur 1 BOK Belanja Salur 1 BOK <b>Selisih</b>	185.686.104 185.686.104 <b>0</b>
2	29 August 2024	Pendapatan Salur 2 BOK Belanja Salur 2 BOK <b>Selisih</b>	266.565.512 266.565.512 <b>0</b>
3	25 November 2024	Pendapatan Salur 2 BOK Belanja Salur 2 BOK <b>Selisih</b>	199.924.133 214.162.163 <b>-14.238.030</b>
		<b>Jumlah Belanja LRA</b>	666.413.779 <b>652.175.749</b>
		<b>Selisih</b>	<b>14.238.030</b>
		<b>Saldo kas akhir 2023 BNI</b>	<b>14.238.030</b>
		<b>Saldo kas akhir 2024 BNI</b>	<b>127.157.915</b>

Gambar 4.9 KKP Analitis – Pelaksanaan Anggaran, Rincian Anggaran, dan Kesimpulan

Langkah kedelapan dalam penerapan kertas kerja pemeriksaan analitis adalah menilai pelaksanaan anggaran, yaitu mengevaluasi apakah dana yang bersumber dari BLUD, APBD, dan BOK telah digunakan sesuai dengan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) selama satu tahun anggaran berjalan. Dalam konteks ini, auditor akan membandingkan rencana anggaran yang telah disahkan dengan realisasi belanja yang terjadi di lapangan. Berikut penjelasannya berdasarkan masing-masing sumber dana:

1. Dana BLUD. Penggunaan dana BLUD harus sesuai dengan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang telah disahkan oleh PPK BLUD. Auditor akan

memeriksa apakah belanja operasional, pembayaran jasa pelayanan, pengadaan barang, dan kegiatan lainnya telah dilakukan sesuai dengan rencana dalam RBA. Selain itu, juga dievaluasi apakah penggunaan dana fleksibel BLUD tetap mengikuti prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas.

2. Dana APBD. Dikelola berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dari Dinas Kesehatan. Belanja yang didanai APBD seperti gaji, tunjangan, dan belanja barang/jasa harus sesuai dengan mata anggaran dalam DPA. Auditor akan mencocokkan antara rencana dan realisasi serta memastikan tidak terjadi belanja di luar program yang dianggarkan.
3. Dana BOK digunakan sesuai dengan petunjuk teknis dan rencana kegiatan tahunan (RKT). Auditor akan menilai apakah pelaksanaan kegiatan seperti penyuluhan, imunisasi, dan kegiatan promotif lainnya telah sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam dokumen rencana dan tidak digunakan untuk belanja yang dilarang (seperti gaji tetap atau belanja modal).

Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengidentifikasi penyimpangan antara perencanaan dan realisasi, serta menilai kepatuhan terhadap regulasi dan efisiensi penggunaan anggaran. Bagi Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, pelaksanaan anggaran yang sesuai dengan dokumen resmi menjadi indikator penting dalam menentukan kewajaran laporan keuangan dan efektivitas manajemen anggaran di Puskesmas.

#### 9. Rincian Anggaran

Langkah kesembilan dalam penerapan kertas kerja pemeriksaan analitis adalah menganalisis rincian anggaran pendapatan, yaitu mengidentifikasi secara detail sumber-sumber pendapatan yang diterima oleh Puskesmas dari masing-masing skema pendanaan: BLUD, APBD, dan BOK. Fokus utama langkah ini adalah mengetahui dari mana saja asal pendapatan, berapa jumlahnya, dan apakah sudah sesuai dengan dokumen anggaran serta realisasi penerimaan yang tercatat selama satu tahun. Tujuan langkah ini penting untuk menilai kewajaran dan keakuratan pengakuan pendapatan, menentukan apakah pencatatan pendapatan sudah sesuai



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan sumber dan peruntukannya dan menjadi dasar untuk menilai kecukupan dana dalam membiayai kegiatan operasional Puskesmas

Bagi Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, rincian ini digunakan untuk menyusun kertas kerja pemeriksaan analitis, melakukan perbandingan antar tahun, menganalisis fluktuasi pendapatan, serta mengidentifikasi potensi salah saji atau penyimpangan dalam laporan keuangan Puskesmas.

#### 10. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penerapan kertas kerja pemeriksaan analitis adalah menyusun kesimpulan yang merangkum seluruh tahapan proses pemeriksaan analitis, mulai dari tahap awal hingga akhir. Kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana prosedur analitis dilakukan, informasi yang diperoleh, serta penilaian awal atas kewajaran laporan keuangan klien dalam hal ini Puskesmas.

Berdasarkan seluruh prosedur pemeriksaan analitis yang telah dilakukan, data dan informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem pengelolaan pendapatan dan belanja Puskesmas telah berjalan sesuai alur dan regulasi yang berlaku. Namun, kesimpulan ini bersifat sementara dan tidak menyatakan opini audit, melainkan sebagai dasar awal untuk merancang prosedur audit lanjutan. Kesimpulan ini juga membantu auditor dalam mengidentifikasi area berisiko, menentukan fokus audit berikutnya, serta menyusun kertas kerja lanjutan yang lebih mendalam pada akun-akun tertentu. ini menjadi bagian penting dalam dokumentasi audit oleh Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, karena menggambarkan proses analitis yang sistematis, berbasis risiko, dan berbobot sebagai dasar dalam pengambilan keputusan audit yang lebih luas.

Penerapan kertas kerja pemeriksaan analitis ini memberikan dampak positif bagi Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, antara lain menstandarkan dokumentasi audit berbasis pendekatan analitis, meningkatkan pemahaman terhadap struktur keuangan dan regulasi sektor publik, menjadi alat bantu awal untuk mengidentifikasi risiko dan menentukan fokus pemeriksaan, memberikan

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



nilai tambah profesional dalam pelayanan audit kepada entitas pemerintah atau layanan publik.

Dengan diterapkannya KKP analitis ini, Kantor Akutan Publik Armen Mesta dan Rekan kini memiliki kerangka kerja yang lebih sistematis dan akuntabel dalam melakukan pemeriksaan awal atas laporan keuangan entitas Puskesmas, yang ke depannya dapat diadopsi secara berkelanjutan untuk proyek audit sejenis.

Dari hasil penerapan KKP Analitis, dapat disimpulkan bahwa KKP Analitis sangat layak dan bermanfaat untuk diterapkan di KAP Armen Mesta dan Rekan, Penerapannya meningkatkan kualitas audit, memperkuat dokumentasi, serta mempermudah proses evaluasi dan pelaporan, kedepan, KAP perlu menjadikan KKP Analitis sebagai bagian permanen dari file audit dan memberikan pelatihan berkelanjutan kepada tim auditor.

#### **4.2.2 Hasil Analisis Kelayakan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan**

Penerapan KKP Analitis di KAP Armen Mesta dan Rekan sejalan dengan penelitian Arens, Elder, & Beasley (2014) yang menyatakan bahwa kertas kerja pemeriksaan analitis harus didukung dengan data relevan, dilengkapi dokumentasi pertimbangan profesional auditor, dan digunakan secara konsisten dalam tahapan audit. Penelitian oleh Saputri & Rizal (2021) menemukan bahwa banyak KAP menyepelekan dokumentasi analitis karena dianggap bersifat tambahan, padahal pemeriksaan analitis mampu menghemat waktu pengujian substantif bila dilakukan dengan benar dan di dokumentasikan. Sementara itu, Tuanakotta (2013) menegaskan bahwa tanpa KKP yang baik, prosedur analitis hanya menjadi opini pribadi auditor dan tidak dapat dipertanggungjawabkan dalam audit trail.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hasil evaluasi kelayakan penerapan awal kertas kerja pemeriksaan analitis di Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan menunjukkan hasil sebagai berikut;

No	Aspek Evaluasi	Temuan	Kelayakan
1.	Tujuan Pemeriksaan Jelas	Tujuan penggunaan prosedur analitis dijelaskan secara eksplisit.	Layak
2.	Data Audit Relevan	Menggunakan data audit klien yang valid dan dapat ditelusuri.	Layak
3.	Teknik Analitis Sesuai	Teknik rasio dan tren digunakan secara tepat untuk jenis akun.	Layak
4.	Penjelasan Penyimpangan	Penjelasan awal sudah ada namun masih minim dalam dokumentasi formal.	Perlu Penguat
5.	Format KKP dan Dokumentasi	Sudah mulai dibentuk namun belum menjadi bagian standar operasional audit.	Perlu Ditingkatkan

*Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Kelayakan*

Perbandingan hasil evaluasi dengan teori penerapan awal kertas kerja pemeriksaan analitis di Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, secara umum menunjukkan bahwa aspek - aspek utama dalam prosedur analitis telah diterapkan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa area yang perlu penguatan. Hasil ini dapat dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan Arens, Elder, & Beasley (2014)

Penelitian oleh Arens, Elder, & Beasley menegaskan bahwa prosedur analitis yang efektif harus berdasarkan tujuan yang jelas, menggunakan data yang relevan dan andal, didukung oleh dokumentasi profesional, serta digunakan konsisten dalam berbagai tahapan audit. Dalam konteks Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, tiga dari lima aspek evaluasi telah memenuhi hal ini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yaitu, tujuan pemeriksaan telah dijelaskan secara eksplisit, data audit yang digunakan valid dan dapat ditelusuri, dan teknik analitis (rasio dan tren) sudah sesuai dengan karakteristik akun yang diperiksa. Ini menunjukkan bahwa penerapan awal Kertas Kerja Pemeriksaan telah sejalan dengan kerangka konseptual yang dikemukakan oleh Arens dkk, terutama dalam hal dasar penerapan teknis dan relevansi data.

2. Kesesuaian dengan Saputri & Rizal (2021)

Penelitian Saputri & Rizal menunjukkan bahwa di banyak KAP, prosedur analitis sering tidak terdokumentasi dengan baik karena dianggap sekunder atau tambahan. Temuan ini terkonfirmasi dalam evaluasi pada KAP Armen Mesta dan Rekan, khususnya pada, aspek Format KKP dan Dokumentasi, yang belum menjadi bagian dari standar operasional audit. Dengan demikian, KAP Armen Mesta dan Rekan menghadapi tantangan yang serupa dengan KAP lain, yaitu belum maksimalnya dokumentasi dan formalitas dalam penerapan pemeriksaan analitis.

3. Kesesuaian dengan Tuanakotta (2013)

Tuanakotta menekankan bahwa tanpa dokumentasi yang memadai, prosedur analitis hanya menjadi opini pribadi auditor dan tidak bisa dipertanggungjawabkan dalam audit trail. Dalam evaluasi ini, hal tersebut tercermin pada kurangnya format standar KKP, minimnya dokumentasi penyimpangan yang sistematis yang artinya, meskipun secara teknis prosedur analitis sudah dilakukan, belum seluruhnya dapat dianggap sebagai bukti audit yang sah, karena belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik.

Dan dapat disimpulkan perbandingan secara keseluruhan, hasil evaluasi penerapan awal KKP Analitis di KAP Armen Mesta dan Rekan menunjukkan kesesuaian dengan teori audit dan penelitian terdahulu pada aspek fundamental teknis. Namun, dua hal yang perlu diperkuat agar sejalan sepenuhnya dengan teori adalah standarisasi format KKP sebagai bagian dari SOP audit, dan dokumentasi profesional dan sistematis, terutama dalam menjelaskan penyimpangan yang ditemukan melalui prosedur analitis. Langkah ke depan seperti pelatihan internal auditor dan pembakuan format kertas kerja akan sangat penting agar prosedur



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

analitis menjadi bagian integral, terdokumentasi, dan dapat diaudit kembali dalam proses audit yang kredibel.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan KKP Analitis pada KAP Armen Mesta dan Rekan berpotensi untuk diterapkan secara layak dan efektif, meskipun saat ini masih dalam tahap awal dan pengembangan. Langkah-langkah yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan dokumentasi yang tepat, penggunaan pemeriksaan analitis dapat menjadi alat bantu audit yang andal. Hal yang perlu diperkuat ke depan adalah standarisasi format dan pelatihan tim auditor untuk konsistensi dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil analisis.

#### 4.2.3 Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis

Kertas kerja pemeriksaan analitis merupakan bagian penting dalam audit yang bertujuan untuk membantu auditor mengevaluasi kewajaran laporan keuangan klien melalui pendekatan analitis, seperti analisis tren, perbandingan rasio, dan identifikasi deviasi signifikan. Dalam konteks penerapannya di Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, analisis terhadap proses ini mencakup tinjauan kondisi awal sebelum penerapan, tujuan dan fungsi penerapan, hasil konkret, tantangan dan kelemahan, manfaat jangka panjang serta kendala yang dicapai setelah kertas kerja pemeriksaan analitis diterapkan secara sistematis. Untuk analisis atas penerapan kertas kerja pemeriksaan analitis pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan ini menunjukkan bahwa:

1. Kondisi Awal Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan sebelum dilakukan penerapan, KAP Armen, Mesta dan Rekan belum memiliki format standar atau pencatatan sistematis untuk kertas kerja pemeriksaan analitis. Prosedur audit yang dilakukan cenderung mengandalkan pemeriksaan substantif, konfirmasi langsung dan uji dokumentasi tanpa pengembangan alat bantu analitis seperti rasio, tren, atau deviasi anggaran. Hal ini menyebabkan proses audit kurang efisien, tidak terdokumentasi dengan baik untuk review internal atau eksternal, berisiko melewatkan indikasi awal kesalahan atau kecurangan (*fraud red flags*).



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Tujuan dan Fungsi Penerapan KKP Analitis dengan tujuan yaitu, memberikan struktur dalam proses identifikasi dan analisis akun-akun yang berisiko tinggi, menyediakan alat bantu visual dan kuantitatif dalam mengidentifikasi penyimpangan material, memperkuat dokumentasi audit agar sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), meningkatkan efektivitas audit melalui pendekatan berbasis risiko (*risk-based audit*).
3. Hasil Penerapan, dengan menggunakan format KKP analitis yang mencakup 10 komponen (nama klien hingga kesimpulan), penerapan ini menghasilkan beberapa temuan dan manfaat, yaitu:
  - a. Dokumentasi lebih terstruktur. Tim audit mulai mencatat secara formal semua hasil analitis dalam bentuk tabel, grafik, dan catatan kesimpulan, dan walkthrough dan dasar aturan turut dicatat untuk mendukung justifikasi audit.
  - b. Deteksi dini penyimpangan. Melalui analisis rasio, ditemukan deviasi antara anggaran dan realisasi (contoh: belanja BLUD terealisasi 92,44%), dan penurunan perputaran persediaan terdeteksi lebih cepat melalui analisis tren 3 tahun.
  - c. Efisiensi Waktu. Pendekatan analitis membantu auditor menyaring akun yang perlu diuji lebih lanjut secara substantif, dan akun-akun dengan deviasi kecil tidak perlu diuji detail karena sudah terverifikasi secara analitis.
  - d. Kepatuhan terhadap SPAP. Audit menjadi lebih sesuai dengan prinsip SPAP SA 520 tentang “Prosedur Analitis”, dan dokumentasi audit bisa lebih mudah direview oleh supervisor dan partner auditor.
4. Tantangan dan Kelemahan. Meskipun penerapan awal berjalan baik, terdapat beberapa tantangan yaitu, tim auditor belum terbiasa dengan pendekatan berbasis analitis, kurangnya data historis yang terdokumentasi menyebabkan beberapa perbandingan (misal tren 3 tahun) harus dibangun dari nol, waktu implementasi lebih panjang pada awalnya karena perlu pelatihan singkat dan pembiasaan format.
5. Analisis Manfaat Jangka Panjang. Jika format KKP analitis ini terus digunakan dan ditingkatkan akan tercipta basis data audit internal yang kuat untuk

membandingkan tren antar klien atau antar tahun, audit akan semakin mengedepankan pemahaman risiko bisnis dan pengambilan keputusan berbasis data, kredibilitas hasil audit dan efisiensi waktu kerja akan meningkat memberi nilai tambah bagi KAP dan klien.

6. Kendala. Dalam upaya penerapan kertas kerja pemeriksaan analitis di Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, ditemukan sejumlah kendala yang cukup signifikan. Kendala – kendala ini berkaitan dengan belum adanya sistem dokumentasi yang baku, keterbatasan auditor, hingga hambatan teknis dan budaya kerja yang belum terbiasa menggunakan prosedur analitis secara formal.

Analisis ini dapat disimpulkan bahwa penerapan kertas kerja pemeriksaan analitis pada KAP Armen, Mesta dan Rekan merupakan langkah penting dalam modernisasi praktik audit. Dari analisis yang dilakukan, terbukti bahwa format KKP analitis meningkatkan kualitas dokumentasi, efektivitas audit, dan kepatuhan terhadap standar meskipun tantangan awal ditemui, manfaat jangka panjang bagi KAP sangat signifikan serta peneliti merekomendasikan agar format ini dijadikan standar prosedur audit dan dikembangkan untuk semua jenis audit (keuangan, operasional, kinerja).

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan sebelumnya belum memiliki pencatatan formal terkait Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis. Akibatnya, proses audit belum sepenuhnya sesuai dengan standar audit yang mewajibkan prosedur analitis pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian audit. Saat ini, kantor telah mulai menggunakan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis dengan format dan template yang membantu auditor menganalisis kewajaran laporan keuangan. Kertas kerja ini mencakup informasi penting seperti data akun, dasar peraturan, perencanaan dan pelaksanaan anggaran, rincian sumber dana, perbandingan rasio keuangan, analisis tren, serta perbandingan dengan data historis dan industri.
2. Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis membantu auditor mengidentifikasi area yang berisiko salah saji material dan memahami kondisi keuangan klien dengan lebih baik. Hal ini meningkatkan kualitas audit dan mendukung pengambilan keputusan profesional. Penelitian juga menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik membutuhkan panduan tertulis dan pelatihan untuk menerapkan prosedur analitis secara sistematis. Selain itu, kertas kerja ini dinilai bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas audit.

Penelitian ini turut melakukan analisis penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis secara langsung pada salah satu klien audit Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, yang menghasilkan temuan audit awal berdasarkan data keuangan yang dianalisis menggunakan metode analitis. Temuan tersebut berhasil didokumentasikan secara rapi melalui Kertas Kerja Pemeriksaan yang disusun, dan menunjukkan efektivitas prosedur ini dalam mendukung proses audit.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan yang telah dilakukan, memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan diharapkan dapat mengadopsi dan mengintegrasikan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis secara permanen dalam proses audit sebagai bagian dari sistem mutu audit kantor dan perlu dilakukan pelatihan internal bagi auditor untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun serta menggunakan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis.
2. Kantor Akuntan Publik sebaiknya mulai mengembangkan standar audit internal yang mencakup prosedur analitis dan memastikan bahwa setiap penugasan audit melibatkan analisis data keuangan secara formal dan terdokumentasi serta penggunaan software atau alat bantu digital juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penerapan prosedur analitis.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2019). Akuntansi Perpajakan. Jakarta:Salemba Empat.
- A. Muri Yusuf. (2017). Metode Penelitian:Kualitatif, Kuantitaif, dan Penelitian Gabungan. Kencana.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–185.
- Alles, M. G. (2015). Drivers of the use and facilitators and obstacles of the evolution of big data by the audit profession.
- Arens, A., Elder,J, dan Beasley, S. (2014). *Auditing dan Jasa Assurance (Judul Asli: Auditing and Assurance Services)*.Edisi Kelimabelas. Erlangga. Jakarta.
- Arens, et. al., (2015), *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi Kelimabelas Jilid 1*. Alih bahasa: Herman Wibowo dan Tim Perti. Jakarta: Erlangga.
- Arens et.al. (2017). *Auditing and Assurance Services.An Integrated Approach*, 16<sup>th</sup> Edition. Boston: Prentice Hall.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2019). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (17th ed.). Pearson.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2021). *Auditing The Art and Science of Assurance Engagements*. Canadian: Pearson.
- Arnelia. (2018). *Pengaruh penyusunan kertas kerja audit terhadap kualitas laporan bidang instansi pemerintah pusat pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara* (Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan)
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Farhat, R., & Munari, M. (2024). *Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Op Schedule terhadap Audit Laporan Keuangan*. *Akuntansi* 45, 5(2), 234–243. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3351>

Fitriyani, A. (2019). Evaluasi Penerapan Kertas Kerja Audit dalam Pemeriksaan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(3), 211–220.

Friday, I., & Japhet, I. (2020). Information technology and the accountant today: What has really changed? *Journal of Accounting and Taxation*.

Hariyati, S. (2022). Peran Kertas Kerja Pemeriksaan dalam Meningkatkan Kualitas Audit. *Jurnal Profesi Akuntansi Indonesia*, 7(1), 50–59.

IAASB. (2019). ISA 315 (Revised 2019): Identifying and Assessing the Risks of Material Misstatement. In IFAC.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (—). *PSA No. 29: Laporan auditor atas laporan keuangan auditan*. SA Seksi 508 dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2010). *Standar Auditing (SA) 339: Kertas Kerja*.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP): SA 520 – Prosedur Analitis*. Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2023). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) per 1 Januari 2023*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan – IAI.

Kaharuddin.” Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi.” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021) - 16 November, 2021

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting* (15th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.

Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan. (2025). *Profil dan layanan KAP Armen Mesta dan Rekan*. Diakses dari <https://kap-amr.co.id> pada 21 Juli 2025



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kusumawati, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Auditor terhadap Efektivitas Prosedur Audit Analitis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 12(1), 35–44.

Makbul, M. (2021) ‘Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian’

Mulyadi. 2011. Auditing, Buku 1. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi (2016) Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi, "Auditing (Edisi Keenam, Vol. 2)," Jakarta Salemba Empat. 2017.

Nindito, M. (2021). Audit Berbasis Risiko dan Penerapan Prosedur Analitis. *Jurnal Ilmiah Audit dan Akuntansi*, 9(2), 87–98.

Ramadhani, N. (2021). Analisis Penerapan Prosedur Analitis dalam Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 16(2), 112–123.

Rosati, P., Gogolin, F., & Lynn, T. (2019). Audit Firm Assessments of Cyber Security Risk: Evidence from Audit Fees and SEC Comment Letters.

Saputri, D., & Rizal, M. (2021). Studi Kasus Penerapan Prosedur Analitis di KAP X. *Jurnal Ilmu Akuntansi Terapan*, 5(2), 134–145.

Sari, Rida Perwita, et. Al., 2019. Pemeriksaan Akuntansi. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.

Tuanakotta, Theodorus M. (2014). Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing). Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo, A., & Fauzi, H. (2020). *Audit dan Asurans: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



#### SURAT IZIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Armen Mesta, S.E., CFI., CPA., ASEAN CPA

Jabatan : Managing Partner

Instansi : Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Citralia Rafika Putri

NIM : 2104431093

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Diberikan izin untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)". Di Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan pada tanggal 3 Februari 2025 s/d 21 Maret 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 5 Februari 2025



Armen Mesta, S.E., CFI., CPA., ASEAN CPA  
Managing Partner



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 2. Berita Acara Wawancara

### BERITA ACARA WAWANCARA

Dengan ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Citralia Rafika Putri  
 NIM : 2104431093  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Akuntansi Keuangan

Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Shifha Adilla  
 Jabatan : Senior Auditor  
 Instansi : Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan  
 Alamat : Jl. Indragiri Raya No.447 RT 008/RW 005 Kel. Baktijaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat - 16418

Wawancara dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)**”. Demikian Berita Acara Wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 6 Februari 2025

Narasumber



Shifha Adilla, A.Md.Ak.



Lampiran 3. Daftar Pertanyaan & Jawaban Wawancara

**DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA**

Topik : Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis dalam Audit Laporan Keuangan

Narasumber : Senior Auditor

Waktu : Kamis, 06 Februari 2025

Tempat : Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana prosedur standar audit yang saat ini diterapkan di KAP Armen Mesta dan Rekan?	Kami mengikuti SPAP, namun pelaksanaannya masih fokus pada prosedur substantif. Prosedur analitis dilakukan, tetapi tidak didokumentasikan secara formal.
2	Sejauh mana tim audit mengandalkan prosedur analitis?	Prosedur analitis digunakan pada awal dan akhir audit, tetapi penerapannya belum maksimal.
3	Apakah ada kebijakan internal tertulis terkait prosedur analitis?	Tidak ada kebijakan tertulis khusus. Umumnya hanya berupa instruksi lisan dari partner kepada tim audit.
4	Apa pemahaman Anda tentang prosedur analitis dalam audit?	Teknik untuk membandingkan data guna mendeteksi fluktuasi atau anomali yang tidak wajar dalam laporan keuangan.
5	Kapan prosedur analitis biasanya dilakukan?	Pada tahap perencanaan dan penyelesaian audit, tetapi tidak dibakukan dalam dokumentasi.
6	Apakah ada kendala dalam penerapannya?	Iya karena terbatasnya pemahaman teknis tim, minimnya waktu, serta belum adanya format dokumentasi menjadi kendala utama.
7	Mengapa belum tersedia dokumentasi KKP Analitis ?	Belum ada sistem pendokumentasian yang baku untuk prosedur analitis.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8	Apakah keterbatasan sumber daya menjadi kendala?	Iya. SDM terbatas, dan pelatihan mengenai dokumentasi prosedur analitis juga belum pernah dilakukan.
9	Bagaimana Anda menilai pentingnya dokumentasi KKP analitis?	Dokumentasi sangat penting, terutama jika nanti dilakukan quality review atau pemeriksaan dari regulator. Ini juga berguna sebagai bukti pertimbangan profesional auditor.
10	Apakah ada pedoman khusus dalam menyusun KKP di kantor Anda?	Kami memiliki format KKP standar untuk beberapa jenis audit, tapi tidak secara khusus untuk prosedur analitis. Biasanya hanya berupa catatan manual atau diskusi lisan.
11	Apakah auditor sudah mendapat pelatihan terkait KKP analitis?	Belum secara khusus. Pelatihan internal kami lebih banyak fokus pada pengujian substantif dan audit risiko umum.
12	Bagaimana pengawasan terhadap kertas kerja auditor junior?	Saat ini partner atau senior auditor memeriksa hasil kerja auditor junior, namun lebih ke aspek kelengkapan dan bukan pada analisis.
13	Apakah software audit digunakan?	Kami belum menggunakan software audit secara penuh. Masih manual dengan Excel, jadi belum ada fitur khusus untuk mendukung analisis.
14	Apa dampak tidak adanya dokumentasi KKP analitis?	Risikonya adalah temuan dari regulator, serta kualitas audit yang tidak maksimal. Dokumentasi yang tidak lengkap bisa mengurangi kepercayaan pihak eksternal.
15	Apakah ada rencana menerapkan dokumentasi analitis secara sistematis?	Ada, kami sedang menyusun SOP internal termasuk membuat template KKP analitis agar bisa diterapkan secara konsisten.
16	Dukungan apa yang dibutuhkan?	Pelatihan teknis, panduan dari asosiasi profesi, dan jika memungkinkan, penggunaan software audit yang terintegrasi.
17	Bagaimana KKP analitis sebaiknya dikembangkan di KAP Anda?	Harus ada standar dan format baku, pelatihan rutin, serta pembiasaan di setiap tahap audit. Harus dimulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian.
18	Apa harapan Anda terhadap penelitian ini?	Semoga bisa memberikan masukan dan rekomendasi praktis bagi KAP kecil-menengah seperti kami untuk memperbaiki prosedur dan dokumentasi audit, khususnya dalam hal prosedur analitis.

Lampiran 4. Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis



**KAP ARMEN MESTA & REKAN  
ANALITIS PENDAPATAN**

Client : UPTD BLUD PUSKESMAS XXXXXX  
 Periode : 31 Desember 2024  
 Akun : Analitis Pendapatan

Disiapkan oleh:	Tanggal:	Indeks:
CRP	10/02/2025	1.1
Diperiksa oleh:	Tanggal:	
AM	17/02/2025	

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen
1	DASAR AKUN 1 BLUD	<p>Pendapatan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) dalam Puskesmas Seroja adalah sumber dan yang diperoleh dari layanan yang diberikan Puskesmas kepada masyarakat. Pendapatan BLUD Puskesmas Seroja berasal dari Kapitasi, Kapitasi yang dimaksud adalah mulai dari skala, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk, maka dari itu setiap bulan pendapatan kapitasi puskesmas berbeda-beda sesuai puskesmas nya. Selain kapitasi pendapatan BLUD di Puskesmas Seroja berasal dari pendapatan retribusi dan non-kapitasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pendapatan BLUD Puskesmas Seroja berasal dari 2 sumber dana yaitu, Kapitasi dan Retribusi.</li> <li>2 Pendapatan Kapitasi adalah pembayaran bulanan yang dibayarkan oleh BPJS Kesehatan kepada pihak Puskesmas.</li> <li>3 Pendapatan Retribusi adalah pendapatan dari pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas.</li> <li>4 Pendapatan BLUD Puskesmas Seroja digunakan untuk 60% Belanja barang &amp; jasa dan 40 % Belanja pegawai.</li> </ol>	Rekening Koran BJB, Buku Kas Umum (BKU), DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), Email BPJS.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen
1	BLUD	5 Jika ada sisa dana di <b>Pendapatan BLUD/JKN</b> diketahui sebelumnya, maka diketahui berikutnya tidak mengurangi pagu anggaran <b>Pendapatan BLUD</b> justru menambah pendapatan tahun berikutnya.	Rekening Koran BJB, Buku Kas Umum (BKU), DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), Email BPJS.
	2 APBD	<b>Pendapatan APBD</b> (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Puskesmas adalah dana yang dianggarkan dalam APBD untuk membiayai kegiatan Puskesmas, atau <b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b> pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 1 <b>Pendapatan APBD</b> Puskesmas Seroja digunakan untuk belanja rutin bulanan seperti internet, listrik, telepon, honorer dan lain-lain. 2 Untuk belanja APBD langsung dibayarkan oleh pihak dinas secara langsung, Puskesmas hanya mengajukan ke dinas berdasarkan belanja yang harus dibayarkan.	DPA, RKA Belanja, Rekening koran, SP2BP, MOU, SP2D, SPM, SP2, SPJ, Nota dinas.
	3 BOK/D AK NON FISIK	<b>Dana Alokasi Khusus (DAK) Non-Fisik</b> merupakan dana yang diberikan oleh pemerintahan pusat kepada daerah untuk mendukung operasional dan program pelayanan kesehatan di Puskesmas tanpa menghasilkan aset fisik. (Tidak untuk dalam jangka panjang). 1 Dana BOK digunakan untuk membiayai operasional pelayanan kesehatan di Puskesmas. Dana ini juga digunakan untuk meningkatkan kinerja Puskesmas dan jaringannya. 2 Untuk dana BOK, Puskesmas mendapatkan 3 salur dimana kalau salur 1 masih sisa dana nya akan di tambah ke salur 2 begitupun seterusnya hingga salur 3. Jika salur 3 masih ada dana BOK maka sisa itu akan menjadi SILPA diketahui ini dan mengurangi pagu anggaran diketahui berikutnya. 1 Pasien datang ke Puskesmas. Jenis pasien terbagi menjadi 3 yaitu Peserta JKN (BPJS Kesehatan), Pasien umum (bayar tunai) dan Pasien dengan program khusus (misalnya DAK, JAMKESDA, dll). 2 Proses administrasi/pendaftaran. Petugas mencatat data pasien ke dalam sistem dan menentukan jenis layanan. 3 Pemeriksaan oleh dokter/Tenaga kesehatan. Dokter memeriksa pasien, mencatat diagnosa & tindakan, dokter meresepkan obat jika diperlukan.	Rekening Koran BNI, BKU, Dokumen Bukti Pelayanan Kesehatan.
2	ALUR BISNIS PASIEN MASUK HINGGA KELUAR	1 2 3	KTP, BPJS, Formulir Pendaftaran. Formulir rekam medis, Bukti pendaftaran (Karcis), Nomor antrian, Formulir persetujuan tindakan medis. Rekam medis pasien, Formulir resep dokter, Formulir tindakan medis (Suntik, dll).

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen
2	ALUR BISNIS PUSKESMAS	4 Pelayanan obat di Apotek/Farmasi. Resep dari dokter diterima oleh petugas farmasi lalu obat disiapkan dan diserahkan ke pasien dan resep bisa bersifat internal atau eksternal.	4 lembar resep, Bukti penyerahan obat, Kwitansi pembayaran dan Laporan pemakaian obat harian (LPO).
	ALUR BISNIS PUSKESMAS	5 Proses pembayaran. Pasien umum membayar biaya pemeriksaan dan obat. BPJS tidak melakukan pembayaran langsung, tetapi klaim di akhir bulan.	5 Karcis retribusi, Kwitansi pembayaran dan Bukti setor.
3	WALKTHROUGH BLUD, APBD & BOK/ DAK	6 Pencatatan dan pelaporan pendapatan. Penerimaan tunai dicatat di buku kas harian lalu resep yang dibayar BPJS dicatat untuk klaim kapitasi atau klaim non-kapitasi dan penggunaan obat dicatat di sistem gudang farmasi.	6 Buku kas/Jurnal penerimaan, Laporan harian pelayanan pasien, Laporan klaim BPJS dan Laporan stok obat.
		1 Perencanaan Anggaran & Kegiatan. Puskesmas menyusun perencanaan tahunan berdasarkan renja puskesmas dan RUK (Rencana Usulan Kegiatan), lalu puskesmas mengajukan kebutuhan dana ke Dinas Kesehatan.	1 RUK (Rencana Usulan Kegiatan), RKA-KL/RKA-SKPD (Rencana Kerja dan Anggaran, Usulan Dana DAK Fisik/Non-Fisik dan Usulan Dana Kapitasi (Untuk JKN).
		2 <b>Penganggaran oleh Pemerintah Daerah (APBD &amp; DAK).</b> APBD. Pemerintah menetapkan anggaran puskesmas melalui dinas kesehatan, lalu dari APBD digunakan untuk program kesehatan dasar, upaya promotif, pegawai non-JKN, dll. DAK. Dana dari pemerintah pusat melalui kementerian untuk kegiatan tertentu, rehab, gedung, alat kesehatan, perjalanan dinas, dll, DAK terdiri dari DAK fisik dan Non-fisik misalnya BOK (Biaya Operasional Kesehatan).	2 DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), NPHD (Naskah Perjanjian Hibah Daerah), SK Penetapan Alokasi Dana dan Petunjuk teknis DAK.
		3 Penerimaan Dana Kapitasi BPJS Kesehatan (JKN). BPJS menyalurkan dana kapitasi langsung ke rekening puskesmas (BLUD/Non-BLUD), lalu jumlahnya berdasarkan jumlah peserta terdaftar dan cakupan pelayanan.	3 PKS BPJS-Puskesmas, Data pendaftaran peserta, Laporan realisasi pelayanan dari puskesmas, SP2D dari BPJS ke rekening puskesmas dan Kwitansi/Bukti transfer.
4	<b>Penyaluran dana ke puskesmas.</b> Sumber APBD, disalurkan melalui dinas kesehatan - PPKD - puskesmas. Sumber DAK, disalurkan melalui kementerian - daerah - dinkes - puskesmas. Sumber BPJS, disalurkan melalui BPJS kesehatan - rekening puskesmas.	4 Rekening kas BLUD atau UP. Rekening DAK atau sub-kegiatan. Rekening kapitasi (langsung).	

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen
4	DASAR ATURAN	5 Pencatatan dan Penggunaan Dana. Dana digunakan untuk operasional pelayanan, pembayaran honor, pembelian obat dan alat dan kegiatan promotif-preventif.	5 Buku Kas Umum (BKU), Jurnal pengeluaran & penerimaan, LPJ, LRA, Neraca, LO, LPE,dll.
		1 Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 1 tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.	Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) dan Peraturan Tata Kelola Puskesmas.
		2 PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (berserta perubahannya dalam PP No. 74 Tahun 2012) - Mengatur bahwa BLUD dapat memperoleh pendapatan dari jasa layananan, hibah, kerja sama dan APBD/APBN.	
5	SUMBER PENDANAAN	3 Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 22 Tahun 2023: Peraturan ini mengatur tentang kebijakan tarif, kegiatan yang dikenakan tarif, komponen tarif, pola perhitungan tarif, dan besaran tarif pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Kota Bekasi. Peraturan ini mulai berlaku pada 6 April 2023 dan mencabut Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 47 Tahun 2019.	Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) dan Peraturan Tata Kelola Puskesmas.
		1 Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 1 tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.	
		2 PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (berserta perubahannya dalam PP No. 74 Tahun 2012) - Mengatur bahwa BLUD dapat memperoleh pendapatan dari jasa layananan, hibah, kerja sama dan APBD/APBN.	
5	SUMBER PENDANAAN	1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah - Pemerintah daerah wajib menyediakan anggaran untuk sektor kesehatan, termasuk dana untuk Puskesmas melalui DAK Non-Fisik.	Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) dan Peraturan Tata Kelola Puskesmas.
		2 PP Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Alokasi Khusus - Mengatur mekanisme alokasi dan penggunaan DAK untuk mendukung pembangunan dan pelayanan di daerah, termasuk Puskesmas.	
		Sumber Pendapatan BLUD Puskesmas Seroja: <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pendapatan Kapitasi dan non-kapitasi dari BPJS Kesehatan (yang diterima setiap bulan dari BPJS dengan pemberitahuan melalui email).</li> <li>2 Pembayaran dari pasien non-BPJS atas pelayanan kesehatan.</li> <li>3 Retribusi pelayanan kesehatan daerah.</li> </ol> Penggunaan Pendapatan APBD di Puskesmas Seroja yaitu, <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Belanja Barang &amp; Jasa dan Honorarium -&gt; Pembayaran belanja jasa tenaga kebersihan, keamanan dan supir, Belanja BBM, Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan.</li> </ol>	Penjelasan terkait sumber pendanaan pendapatan diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak puskesmas.
2 APBD	1 Belanja Barang & Jasa dan Honorarium -> Pembayaran belanja jasa tenaga kebersihan, keamanan dan supir, Belanja BBM, Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan.	Penjelasan terkait sumber pendanaan pendapatan diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak puskesmas.	

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah , penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	BOK/D AK NON FISIK	Penjelasan	Dokumen
		3	Bentuk DAK Non-Fisik yang diterima puskesmas antara lain: 1 Barituan Operasional Kesehatan (BOK). 2 Dana Intensif Tenaga Kesehatan (Nakes). 3 Dana Penugasan Non-Fisik untuk Kesehatan.	Penjelasan terkait sumber pendanaan pendapatan diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak puskesmas.
			<b>Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Pendapatan APBD Puskesmas Seroja:</b> Pendapatan Asli Daerah (PAD) - (1 Tahun)  Anggaran Pendapatan BLUD tahun 2024 (LRA) Realisasi Pendapatan BLUD tahun 2024 (LRA) % Realisasi  Rincian Pendapatan BLUD tahun 2024 Pendapatan Kapitasi Pendapatan Retribusi Pendapatan Lain-lain Jumlah LRA <b>Selisih</b>	2.006.601.806  2.006.601.806 1.854.846.852  92,44%  1.821.946.852 21.140.000 11.760.000  1.854.846.852 1.854.846.852  <b>0</b>
6	Pelaksanaan Anggaran, Rincian Anggaran, Pendapatan, Kesimpulan	1 BLUD	<b>Kesimpulan</b> 1 Pada pendapatan Kapitasi yang tercatat di BKU sudah sesuai dengan yang di Rekening Koran. 2 Pendapatan kapitasi diterima 12 kali dalam setahun, yang jumlah yang diterima tidak selalu sama. 3 Pendapatan retribusi disetor ke bank BJB tiap satu minggu. 4 Selisih yang terdapat di BKU pendapatan BLUD merupakan pengembalian temuan, yang kemudian disebut Pendapatan Lain-lain.	

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah , penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen																																										
6	2	APBD	<p>Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Pendapatan APBD Puskesmas Seroja: Pendapatan APBD (1 Tahun) 328.925.700</p> <p>Anggaran Pendapatan APBD tahun 2024 (LRA) 328.925.700</p> <p>Realisasi Pendapatan APBD tahun 2024 (LRA) 308.583.304</p> <p>% Realisasi 93,82%</p>																																										
			<p>Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dana Alokasi Khusus - Non-Fisik Puskesmas Seroja: DAK Non-Fisik (1 Tahun) 652.175.749</p> <p>Anggaran DAK Non-Fisik tahun 2024 (LRA) 652.175.749</p> <p>Realisasi DAK Non-Fisik tahun 2024 (LRA) 652.175.749</p> <p>% Realisasi 100,00%</p>																																										
3	BOK/D AK NON FISIK	<p>Pelaksanaan Anggaran, Rincian Pendapatan, Kesimpulan</p> <p><b>Jumlah</b></p> <p>Salur 1 BOK 185.686.104</p> <p>Salur 2 BOK 266.565.512</p> <p>Salur 3 BOK 199.924.133</p> <p><b>652.175.749</b></p>	<p>Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Non-Fisik pada Puskesmas Seroja dilakukan dengan 3 kali salur dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>1 23 April 2024 Salur 1 BOK 185.686.104</p> <p>2 29 August 2024 Salur 2 BOK 266.565.512</p> <p>3 25 November 2024 Salur 3 BOK 199.924.133</p>																																										
				<p>Penggunaan Pendapatan DAK Non Fisik Puskesmas Seroja</p> <p>1 Belanja Barang dan Jasa -&gt; Pembayaran belanja perjalanan dinas.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi</th> <th>1</th> <th>23 April 2024</th> <th>Pendapatan Salur 1 BOK</th> <th>185.686.104</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Belanja Salur 1 BOK</td> <td>185.686.104</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Salutish</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2</td> <td>29 August 2024</td> <td>Pendapatan Salur 2 BOK</td> <td>266.565.512</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Belanja Salur 2 BOK</td> <td>266.565.512</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Salutish</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3</td> <td>25 November 2024</td> <td>Pendapatan Salur 2 BOK</td> <td>199.924.133</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Belanja Salur 2 BOK</td> <td>214.162.163</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Salutish</td> <td>-14.238.030</td> </tr> </tbody> </table> <p>Terdapat selisih salur 3 sebesar Rp. 14.238.030, dikarenakan itu hasil dari SILPA di tahun 2023 yang mengurangi PAGU Anggaran ditahan berikutnya.</p>	Realisasi	1	23 April 2024	Pendapatan Salur 1 BOK	185.686.104				Belanja Salur 1 BOK	185.686.104				Salutish	0		2	29 August 2024	Pendapatan Salur 2 BOK	266.565.512				Belanja Salur 2 BOK	266.565.512				Salutish	0		3	25 November 2024	Pendapatan Salur 2 BOK	199.924.133				Belanja Salur 2 BOK	214.162.163	
Realisasi	1	23 April 2024	Pendapatan Salur 1 BOK	185.686.104																																									
			Belanja Salur 1 BOK	185.686.104																																									
			Salutish	0																																									
	2	29 August 2024	Pendapatan Salur 2 BOK	266.565.512																																									
			Belanja Salur 2 BOK	266.565.512																																									
			Salutish	0																																									
	3	25 November 2024	Pendapatan Salur 2 BOK	199.924.133																																									
			Belanja Salur 2 BOK	214.162.163																																									
			Salutish	-14.238.030																																									



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## SKRIPSI TERAPAN

### PENERAPAN KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (KKP) ANALITIS DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)



Disusun oleh:

Citralia Rafika Putri / 2104431093

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

TAHUN 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## SKRIPSI TERAPAN

### PENERAPAN KERTAS KERJA PEMERIKSAAN (KKP) ANALITIS DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari Politeknik  
Negeri Jakarta

Disusun oleh:

**Citralia Rafika Putri / 2104431093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN**

**JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**TAHUN 2025**



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citralia Rafika Putri  
NIM : 2104431093  
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 16 Juli 2025



(Citrilia Rafika Putri)

NIM. 2104431093

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Citralia Rafika Putri  
NIM : 2104431093  
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Indianik Aminah, S.E., M.M.  
Anggota Penguji : Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak

### DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 16/07/2025

Ketua Jurusan Akuntansi



(Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si)  
NIP. 197009131999031002



## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama : Citralia Rafika Putri  
NIM : 2104431093  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / D4 Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)  
Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik  
Armen Mesta dan Rekan)

Disetujui oleh Pembimbing

(Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak)

NIP. 196901111998022001

Diketahui Oleh

KPS Program Studi

(Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si)

NIP. 197202221999031003

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang telah memberikan segala kemudahan dan kelancaran dalam proses menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)”. Penelitian Skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Keuangan dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Jurusan Akuntansi.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. Selaku Pimpinan Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
3. Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si. Selaku Kaprodi D4 Akuntansi Keuangan.
4. Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa tulus dan sabar membimbing penulis, meluangkan waktu, dan mengarahkan penulis dalam melakukan penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar khususnya Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah membantu dan memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.
6. Armen Mesta, S.E., CFI., CPA., ASEAN CPA. Selaku Partner yang sudah memberikan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian skripsi.
7. Seluruh Tim Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan.
8. Keluarga (Bapak, Ibu, Adik) yang selalu memberikan dukungan, doa, serta motivasi terbesar kepada penulis.
9. Teman-teman yang telah membantu, bekerja sama dan memberi dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Penulis mempunyai harapan dengan ditulisnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca. Penulis telah berusaha secara maksimal dalam penulisan skripsi ini, namun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar menjadi lebih baik.

Depok, 16 Juli 2025

(Citralia Rafika Putri)



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citralia Rafika Putri  
NIM : 2104431093  
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan”.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 16/07/2025

Yang menyatakan

(Citralia Rafika Putri)

**Hak Cipta :**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## **Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)**

Citralia Rafika Putri

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kertas kerja pemeriksaan (KKP) analitis dalam audit laporan keuangan. Studi kasus dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Armen Mesta dan Rekan, dengan tujuan mengidentifikasi manfaat serta tantangan yang dihadapi auditor dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam proses dan dinamika penerapan KKP analitis di lapangan. Metode pengumpulan data meliputi wawancara dengan auditor, observasi proses audit, dan analisis terhadap dokumentasi audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KKP analitis membantu auditor dalam mengidentifikasi penyimpangan signifikan, mendeteksi risiko material misstatement, serta memberikan pemahaman awal atas kondisi keuangan klien secara efisien. Namun, dalam praktiknya, implementasi KKP analitis masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan data historis dan pembandingan yang relevan, subjektivitas dalam penilaian hasil analisis, serta kurangnya pelatihan auditor terkait teknik analitis yang lebih kompleks. Meskipun demikian, KKP analitis tetap menjadi alat yang penting dalam mendukung pengambilan keputusan audit berbasis risiko.

Kata Kunci: kertas kerja, audit, keuangan, prosedur analitis

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## ***Implementation of Analytical Review Working Papers in Financial Statements Audits (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)***

Citrulia Rafika Putri

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

### ***ABSTRACT***

This study aims to analyze the implementation of analytical review working papers in financial statement audits. A case study was conducted at the Public Accounting Firm Armen Mesta and Partners, with the objective of identifying the benefits and challenges faced by auditors in their application. The study employs a qualitative approach to gain an in-depth understanding of the processes and dynamics involved in the implementation of analytical working papers in the field. Data collection methods include interviews with auditors, audit process observations, and analysis of audit documentation. The results of the study indicate that the use of analytical review working papers assists auditors in identifying significant deviations, detecting risks of material misstatements, and gaining a preliminary understanding of the client's financial condition efficiently. However, in practice, the implementation of analytical working papers faces several challenges, such as limitations in historical and relevant comparative data, subjectivity in interpreting analytical results, and a lack of auditor training in more advanced analytical techniques. Nevertheless, analytical review working papers remain a crucial tool in supporting risk-based audit decision-making.

**Keywords:** working papers, audit, financial, Analytical Procedures

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

#### **Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Definisi Audit .....	8
2.1.2 Tujuan Audit .....	9
2.1.3 Prosedur Audit .....	9
2.1.4 Tahapan Audit .....	10
2.1.5 Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) .....	12
2.1.6 Tujuan dan Manfaat Kertas Kerja Audit .....	13
2.1.7 Karakteristik Kertas Kerja Pemeriksaan .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Penelitian .....	16

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Subjek dan Objek Penelitian .....	18
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	18
3.4 Metode Pengumpulan Data Penelitian .....	19
3.5 Metode Analisis Data .....	20
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	22
4.1.1 Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan.	22
4.1.2 Mengidentifikasi Data Internal Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan .....	23
4.1.3 Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis .....	24
4.1.4 Analisis Kelayakan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan .....	27
4.2 Pembahasan .....	28
4.2.1 Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis Pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan .....	28
4.2.2 Hasil Analisis Kelayakan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis Pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan .....	41
4.2.3 Analisis Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis .....	44
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Kelayakan .....	42





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	17
Gambar 4.1 Diagram Alur Penerapan KKP Analitis .....	25
Gambar 4.2 Nama Klien, Periode Audit, dan Akun yang diperiksa .....	28
Gambar 4.3 Indeks, Inisial Tim Audit, dan Tanggal .....	29
Gambar 4.4 Dasar Akun .....	30
Gambar 4.5 Alur Bisnis Perusahaan .....	32
Gambar 4.6 Walkthrough .....	33
Gambar 4.7 Dasar Aturan/Landasan Peraturan .....	34
Gambar 4.8 Sumber Pendanaan .....	35
Gambar 4.9 Pelaksanaan Anggaran, Rincian Anggaran, dan Kesimpulan .....	37

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia akuntansi dan auditor terus mengalami perkembangan karena inovasi yang diciptakan oleh manusia yang terus menguntungkan bisnis (Friday & Japhet, 2020). Beberapa penelitian telah menunjukkan standar yang semakin maju untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang tidak menentu, salah satunya adalah kemajuan teknologi (Alles, 2015; Rosati et al., 2019).

Perkembangan dalam auditing industri perusahaan termasuk peningkatan penggunaan teknologi, penekanan pada risiko yang lebih luas, dan perubahan peran auditor di era digital. Auditor kini lebih banyak bergantung pada alat digital, analitik dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan audit mereka serta mendeteksi risiko lebih awal. Selain itu, audit semakin menekankan elemen non-keuangan seperti keamanan siber dan manajemen risiko. Ini sejalan dengan perubahan dalam bisnis dan peraturan. Pada dasarnya, auditor adalah orang yang bekerja untuk menjaga skeptisisme dan kejujuran profesional melalui professional judgment yang diberikan melalui analisis data yang diperoleh (IAASB, 2019).

Perusahaan yang telah menjalani audit, baik itu audit yang dilakukan secara internal maupun eksternal, dapat memperbaiki performa dan kredibilitasnya. Audit memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menemukan aspek yang perlu diperbaiki, meningkatkan efisiensi operasional, mematuhi peraturan yang berlaku, dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dengan melaksanakan audit secara rutin, perusahaan akan dapat terus memperbaiki performa dan kredibilitasnya, serta memastikan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Dari perspektif organisasi, audit dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu audit eksternal, yang dilakukan oleh auditor yang berada di luar organisasi, dan audit internal, yang dilakukan oleh auditor yang merupakan bagian



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dari organisasi dan berfungsi sebagai alat bagi manajemen dalam mencapai tujuan organisasi. Meski demikian, tugas kedua jenis auditor ini pada dasarnya memiliki kesamaan, dengan catatan bahwa auditor internal tidak memberikan opini audit tentang penyajian laporan keuangan organisasi.

Penelitian Agoes dan Trisnawati (2019) menjelaskan bahwa proses audit terdiri dari beberapa tahapan penting yang harus dilakukan auditor untuk mencapai hasil yang efektif dan akurat. Tahapan tersebut meliputi perencanaan audit dengan memahami latar belakang dan pengendalian internal perusahaan, pengujian pengendalian untuk menilai efektivitas sistem yang ada, prosedur analitis dan pengujian substantif untuk mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan, serta tahap penyelesaian audit yang mencakup penyusunan laporan dan komunikasi hasil audit. Penelitian ini menegaskan bahwa pelaksanaan tahapan audit secara sistematis dan sesuai standar akan meningkatkan kualitas dan kredibilitas hasil audit, sejalan dengan pandangan Arens, Elder, dan Beasley (2014) yang menekankan pentingnya proses audit yang tepat untuk memastikan laporan keuangan dapat diandalkan.

Selain itu, penelitian Farhat dan Munari (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan KKP dapat membantu mengurangi risiko kesalahan dan penyimpangan dalam laporan keuangan karena auditor memiliki dokumentasi lengkap sebagai bukti pelaksanaan audit. Hal ini tidak hanya memperkuat transparansi dan akuntabilitas proses audit, tetapi juga memudahkan auditor dalam melakukan review dan pengawasan selama dan setelah audit selesai. Dengan demikian, KKP berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja auditor sekaligus menjaga integritas hasil audit.

KKP analitis merupakan proses meninjau informasi terkait audit untuk menemukan wawasan yang dapat ditindaklanjuti, seperti data akun, sumber pendanaan, landasan peraturan, serta perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Dengan menerapkan analitis, auditor dapat menganalisis, mengidentifikasi, serta mendeteksi dan mencegah penipuan atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Penerapan KKP analitis memberikan manfaat signifikan dalam audit, seperti mempercepat penilaian informasi relevan dan memperkuat konsistensi dalam



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

proses review. Selain itu, kertas kerja pemeriksaan sangat penting dalam proses audit karena berfungsi sebagai bukti bahwa audit telah dilakukan sesuai standar yang berlaku. Tanpa kertas kerja, kredibilitas auditor dapat menurun, opini audit menjadi tidak valid, dan audit selanjutnya menjadi sulit dilakukan. Kertas kerja membantu auditor dalam perencanaan, pengawasan, serta koordinasi audit, dan berperan sebagai alat pembuktian, referensi, dan panduan untuk audit berikutnya. Dengan demikian, kertas kerja audit sangat penting untuk menjamin akurasi, efisiensi, dan kredibilitas laporan keuangan serta meningkatkan kualitas proses audit secara keseluruhan.

Dalam proses audit laporan keuangan, penyusunan kertas kerja audit (KKP) memegang peranan penting untuk menjamin kualitas, efisiensi, dan efektivitas audit. Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2014), kertas kerja audit yang berkualitas membantu auditor dalam meninjau, menganalisis, dan menarik kesimpulan yang akurat serta memberikan saran yang tepat dalam laporan audit. Penelitian Arnelia (2018) mendukung pandangan tersebut dengan menemukan bahwa penyusunan kertas kerja audit yang baik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan audit pada instansi pemerintah, sehingga menunjukkan bahwa kertas kerja menjadi alat penting dalam mendukung proses audit yang andal dan kredibel. Selain itu, KKP analitis juga berfungsi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta membandingkan informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen dan pihak eksternal. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk menyusun kertas kerja audit secara sistematis dan teliti agar proses audit berjalan efektif dan hasilnya dapat dipercaya oleh semua pemangku kepentingan.

Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa. Dalam menjalankan usahanya, pemilik belum mempunyai kertas kerja terkait analitis. Berdasarkan kondisi ini pemilik Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan membutuhkan kertas kerja pemeriksaan terkait analitis yang dapat membantu dalam meninjau informasi terkait audit untuk menemukan wawasan yang dapat ditindaklanjuti yang memberikan manfaat signifikan dalam proses audit dan juga mendukung konsistensi dalam proses *review*.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.2 Rumusan Masalah

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) merupakan alat yang penting bagi auditor, karena kertas kerja berfungsi sebagai alat atau jembatan yang mengaitkan antara catatan klien dengan hasil audit. KKP memiliki peran penting dalam proses audit sebab berfungsi sebagai bukti tertulis dan dokumentasi yang mendukung kegiatan audit, termasuk temuan dan kesimpulan yang diambil oleh auditor. KKP berkontribusi dalam memastikan bahwa proses audit dilakukan secara sistematis, konsisten dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Kantor Akuntan Publik Armen Mesta & Rekan saat ini belum memiliki pencatatan terkait Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis dalam audit laporan keuangan, yang dapat menimbulkan berbagai masalah serius termasuk kesulitan dalam menyusun opini audit dan laporan audit, potensi kesalahan dalam laporan keuangan, kualitas audit yang rendah, penyusunan laporan yang tidak memadai, tanggung jawab yang berkurang serta pelanggaran terhadap standar audit. Hal ini karena kertas kerja adalah bukti penting dari pelaksanaan audit sesuai dengan standar profesional dan juga berisiko terhadap tuntutan hukum akibat laporan audit yang salah. Tanpa kertas kerja, KAP dapat dianggap telah melanggar standar audit dan berisiko menerima sanksi dari badan pengawas.

Berdasarkan uraian diatas, kertas kerja pemeriksaan sangat penting dalam proses audit dan menjadi pedoman atau acuan auditor untuk membuat opini audit yang wajar dan akurat. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan ini belum memiliki KKP analitis, sehingga penting untuk menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari penjelasan mengenai rumusan masalah yang ada, pertanyaan penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis terhadap audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Armen mesta dan rekan?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Apa dampak penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis terhadap audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Armen mesta dan rekan?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis terhadap audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Armen mesta dan rekan.
2. Menganalisis penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis terhadap audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Armen mesta dan rekan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat secara langsung dan tidak langsung baik bagi peneliti, badan usaha, serta peneliti selanjutnya:

1. Manfaat untuk peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti mampu memberikan pengetahuan yang luas serta menjadi skripsi yang berkualitas sehingga dapat memberikan nilai yang memuaskan.

2. Manfaat untuk Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan

Bagi badan usaha, diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) analitis terhadap audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan.

3. Manfaat untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dibuat untuk menggambarkan isi dari skripsi yang dibuat. Penulisan nya terbagi menjadi 5 bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup. Berikut ini penjelasannya:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai latar belakang yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dilaksanakannya penelitian ini, manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini dan sistematika penulisan dalam penelitian.

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi seluruh teori yang digunakan sebagai landasan dilakukannya penelitian, penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian, serta kerangka penelitian.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yang meliputi jenis penelitian yang dilakukan, objek penelitian, sumber penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan terkait hasil penelitian, serta pembahasan tentang penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Analitis dalam audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan,

### BAB 5 PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan mengenai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti serta saran yang diberikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis pada Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan sebelumnya belum memiliki pencatatan formal terkait Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis. Akibatnya, proses audit belum sepenuhnya sesuai dengan standar audit yang mewajibkan prosedur analitis pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian audit. Saat ini, kantor telah mulai menggunakan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis dengan format dan template yang membantu auditor menganalisis kewajaran laporan keuangan. Kertas kerja ini mencakup informasi penting seperti data akun, dasar peraturan, perencanaan dan pelaksanaan anggaran, rincian sumber dana, perbandingan rasio keuangan, analisis tren, serta perbandingan dengan data historis dan industri.
2. Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis membantu auditor mengidentifikasi area yang berisiko salah saji material dan memahami kondisi keuangan klien dengan lebih baik. Hal ini meningkatkan kualitas audit dan mendukung pengambilan keputusan profesional. Penelitian juga menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik membutuhkan panduan tertulis dan pelatihan untuk menerapkan prosedur analitis secara sistematis. Selain itu, kertas kerja ini dinilai bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas audit.

Penelitian ini turut melakukan analisis penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis secara langsung pada salah satu klien audit Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan, yang menghasilkan temuan audit awal berdasarkan data keuangan yang dianalisis menggunakan metode analitis. Temuan tersebut berhasil didokumentasikan secara rapi melalui Kertas Kerja Pemeriksaan yang disusun, dan menunjukkan efektivitas prosedur ini dalam mendukung proses audit.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan yang telah dilakukan, memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan diharapkan dapat mengadopsi dan mengintegrasikan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis secara permanen dalam proses audit sebagai bagian dari sistem mutu audit kantor dan perlu dilakukan pelatihan internal bagi auditor untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun serta menggunakan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis.
2. Kantor Akuntan Publik sebaiknya mulai mengembangkan standar audit internal yang mencakup prosedur analitis dan memastikan bahwa setiap penugasan audit melibatkan analisis data keuangan secara formal dan terdokumentasi serta penggunaan software atau alat bantu digital juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penerapan prosedur analitis.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2019). Akuntansi Perpajakan. Jakarta:Salemba Empat.
- A. Muri Yusuf. (2017). Metode Penelitian:Kualitatif, Kuantitaif, dan Penelitian Gabungan. Kencana.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–185.
- Alles, M. G. (2015). Drivers of the use and facilitators and obstacles of the evolution of big data by the audit profession.
- Arens, A., Elder,J, dan Beasley, S. (2014). *Auditing dan Jasa Assurance (Judul Asli: Auditing and Assurance Services)*.Edisi Kelimabelas. Erlangga. Jakarta.
- Arens, et. al., (2015), *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi Kelimabelas Jilid 1*. Alih bahasa: Herman Wibowo dan Tim Perti. Jakarta: Erlangga.
- Arens et.al. (2017). *Auditing and Assurance Services.An Integrated Approach*, 16<sup>th</sup> Edition. Boston: Prentice Hall.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2019). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (17th ed.). Pearson.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2021). *Auditing The Art and Science of Assurance Engagements*. Canadian: Pearson.
- Arnelia. (2018). *Pengaruh penyusunan kertas kerja audit terhadap kualitas laporan bidang instansi pemerintah pusat pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara* (Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan)
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Farhat, R., & Munari, M. (2024). *Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Op Schedule terhadap Audit Laporan Keuangan*. *Akuntansi* 45, 5(2), 234–243. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3351>

Fitriyani, A. (2019). Evaluasi Penerapan Kertas Kerja Audit dalam Pemeriksaan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(3), 211–220.

Friday, I., & Japhet, I. (2020). Information technology and the accountant today: What has really changed? *Journal of Accounting and Taxation*.

Hariyati, S. (2022). Peran Kertas Kerja Pemeriksaan dalam Meningkatkan Kualitas Audit. *Jurnal Profesi Akuntansi Indonesia*, 7(1), 50–59.

IAASB. (2019). ISA 315 (Revised 2019): Identifying and Assessing the Risks of Material Misstatement. In IFAC.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (—). *PSA No. 29: Laporan auditor atas laporan keuangan auditan*. SA Seksi 508 dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2010). *Standar Auditing (SA) 339: Kertas Kerja*.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP): SA 520 – Prosedur Analitis*. Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2023). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) per 1 Januari 2023*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan – IAI.

Kaharuddin.” Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi.” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021) - 16 November, 2021

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting* (15th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.

Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan. (2025). *Profil dan layanan KAP Armen Mesta dan Rekan*. Diakses dari <https://kap-amr.co.id> pada 21 Juli 2025



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kusumawati, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Auditor terhadap Efektivitas Prosedur Audit Analitis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 12(1), 35–44.

Makbul, M. (2021) ‘Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian’

Mulyadi. 2011. Auditing, Buku 1. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi (2016) Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi, "Auditing (Edisi Keenam, Vol. 2)," Jakarta Salemba Empat. 2017.

Nindito, M. (2021). Audit Berbasis Risiko dan Penerapan Prosedur Analitis. *Jurnal Ilmiah Audit dan Akuntansi*, 9(2), 87–98.

Ramadhani, N. (2021). Analisis Penerapan Prosedur Analitis dalam Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 16(2), 112–123.

Rosati, P., Gogolin, F., & Lynn, T. (2019). Audit Firm Assessments of Cyber Security Risk: Evidence from Audit Fees and SEC Comment Letters.

Saputri, D., & Rizal, M. (2021). Studi Kasus Penerapan Prosedur Analitis di KAP X. *Jurnal Ilmu Akuntansi Terapan*, 5(2), 134–145.

Sari, Rida Perwita, et. Al., 2019. Pemeriksaan Akuntansi. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.

Tuanakotta, Theodorus M. (2014). Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing). Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo, A., & Fauzi, H. (2020). *Audit dan Asurans: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



#### SURAT IZIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Armen Mesta, S.E., CFI., CPA., ASEAN CPA

Jabatan : Managing Partner

Instansi : Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Citralia Rafika Putri

NIM : 2104431093

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Diberikan izin untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)". Di Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan pada tanggal 3 Februari 2025 s/d 21 Maret 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 5 Februari 2025



Armen Mesta, S.E., CFI., CPA., ASEAN CPA  
Managing Partner



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 2. Berita Acara Wawancara

### BERITA ACARA WAWANCARA

Dengan ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Citralia Rafika Putri  
 NIM : 2104431093  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Akuntansi Keuangan  
 Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Shifha Adilla  
 Jabatan : Senior Auditor  
 Instansi : Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan  
 Alamat : Jl. Indragiri Raya No.447 RT 008/RW 005 Kel. Baktijaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat - 16418

Wawancara dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan)**”. Demikian Berita Acara Wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 6 Februari 2025

Narasumber



Shifha Adilla, A.Md.Ak.



Lampiran 3. Daftar Pertanyaan & Jawaban Wawancara

**DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA**

Topik : Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis dalam Audit Laporan Keuangan

Narasumber : Senior Auditor

Waktu : Kamis, 06 Februari 2025

Tempat : Kantor Akuntan Publik Armen Mesta dan Rekan

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana prosedur standar audit yang saat ini diterapkan di KAP Armen Mesta dan Rekan?	Kami mengikuti SPAP, namun pelaksanaannya masih fokus pada prosedur substantif. Prosedur analitis dilakukan, tetapi tidak didokumentasikan secara formal.
2	Sejauh mana tim audit mengandalkan prosedur analitis?	Prosedur analitis digunakan pada awal dan akhir audit, tetapi penerapannya belum maksimal.
3	Apakah ada kebijakan internal tertulis terkait prosedur analitis?	Tidak ada kebijakan tertulis khusus. Umumnya hanya berupa instruksi lisan dari partner kepada tim audit.
4	Apa pemahaman Anda tentang prosedur analitis dalam audit?	Teknik untuk membandingkan data guna mendeteksi fluktuasi atau anomali yang tidak wajar dalam laporan keuangan.
5	Kapan prosedur analitis biasanya dilakukan?	Pada tahap perencanaan dan penyelesaian audit, tetapi tidak dibakukan dalam dokumentasi.
6	Apakah ada kendala dalam penerapannya?	Iya karena terbatasnya pemahaman teknis tim, minimnya waktu, serta belum adanya format dokumentasi menjadi kendala utama.
7	Mengapa belum tersedia dokumentasi KKP Analitis ?	Belum ada sistem pendokumentasian yang baku untuk prosedur analitis.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8	Apakah keterbatasan sumber daya menjadi kendala?	Iya. SDM terbatas, dan pelatihan mengenai dokumentasi prosedur analitis juga belum pernah dilakukan.
9	Bagaimana Anda menilai pentingnya dokumentasi KKP analitis?	Dokumentasi sangat penting, terutama jika nanti dilakukan quality review atau pemeriksaan dari regulator. Ini juga berguna sebagai bukti pertimbangan profesional auditor.
10	Apakah ada pedoman khusus dalam menyusun KKP di kantor Anda?	Kami memiliki format KKP standar untuk beberapa jenis audit, tapi tidak secara khusus untuk prosedur analitis. Biasanya hanya berupa catatan manual atau diskusi lisan.
11	Apakah auditor sudah mendapat pelatihan terkait KKP analitis?	Belum secara khusus. Pelatihan internal kami lebih banyak fokus pada pengujian substantif dan audit risiko umum.
12	Bagaimana pengawasan terhadap kertas kerja auditor junior?	Saat ini partner atau senior auditor memeriksa hasil kerja auditor junior, namun lebih ke aspek kelengkapan dan bukan pada analisis.
13	Apakah software audit digunakan?	Kami belum menggunakan software audit secara penuh. Masih manual dengan Excel, jadi belum ada fitur khusus untuk mendukung analisis.
14	Apa dampak tidak adanya dokumentasi KKP analitis?	Risikonya adalah temuan dari regulator, serta kualitas audit yang tidak maksimal. Dokumentasi yang tidak lengkap bisa mengurangi kepercayaan pihak eksternal.
15	Apakah ada rencana menerapkan dokumentasi analitis secara sistematis?	Ada, kami sedang menyusun SOP internal termasuk membuat template KKP analitis agar bisa diterapkan secara konsisten.
16	Dukungan apa yang dibutuhkan?	Pelatihan teknis, panduan dari asosiasi profesi, dan jika memungkinkan, penggunaan software audit yang terintegrasi.
17	Bagaimana KKP analitis sebaiknya dikembangkan di KAP Anda?	Harus ada standar dan format baku, pelatihan rutin, serta pembiasaan di setiap tahap audit. Harus dimulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian.
18	Apa harapan Anda terhadap penelitian ini?	Semoga bisa memberikan masukan dan rekomendasi praktis bagi KAP kecil-menengah seperti kami untuk memperbaiki prosedur dan dokumentasi audit, khususnya dalam hal prosedur analitis.

Lampiran 4. Kertas Kerja Pemeriksaan Analitis



**KAP ARMEN MESTA & REKAN  
ANALITIS PENDAPATAN**

Client : UPTD BLUD PUSKESMAS XXXXXX  
 Periode : 31 Desember 2024  
 Akun : Analitis Pendapatan

Disiapkan oleh:	Tanggal:	Indeks:
CRP	10/02/2025	1.1
Diperiksa oleh:	Tanggal:	
AM	17/02/2025	

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen
1	DASAR AKUN 1 BLUD	<p>Pendapatan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) dalam Puskesmas Seroja adalah sumber dan yang diperoleh dari layanan yang diberikan Puskesmas kepada masyarakat. Pendapatan BLUD Puskesmas Seroja berasal dari Kapitasi, Kapitasi yang dimaksud adalah mulai dari skala, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk, maka dari itu setiap bulan pendapatan kapitasi puskesmas berbeda-beda sesuai puskesmas nya. Selain kapitasi pendapatan BLUD di Puskesmas Seroja berasal dari pendapatan retribusi dan non-kapitasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pendapatan BLUD Puskesmas Seroja berasal dari 2 sumber dana yaitu, Kapitasi dan Retribusi.</li> <li>2 Pendapatan Kapitasi adalah pembayaran bulanan yang dibayarkan oleh BPJS Kesehatan kepada pihak Puskesmas.</li> <li>3 Pendapatan Retribusi adalah pendapatan dari pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas.</li> <li>4 Pendapatan BLUD Puskesmas Seroja digunakan untuk 60% Belanja barang &amp; jasa dan 40 % Belanja pegawai.</li> </ol>	Rekening Koran BJB, Buku Kas Umum (BKU), DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), Email BPJS.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen
1	BLUD	5 Jika ada sisa dana di <b>Pendapatan BLUD/JKN</b> diketahui sebelumnya, maka diketahui berikutnya tidak mengurangi pagu anggaran <b>Pendapatan BLUD</b> justru menambah pendapatan tahun berikutnya.	Rekening Koran BJB, Buku Kas Umum (BKU), DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), Email BPJS.
	2 APBD	<b>Pendapatan APBD</b> (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Puskesmas adalah dana yang dianggarkan dalam APBD untuk membiayai kegiatan Puskesmas, atau <b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b> pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 1 <b>Pendapatan APBD</b> Puskesmas Seroja digunakan untuk belanja rutin bulanan seperti internet, listrik, telepon, honorer dan lain-lain. 2 Untuk belanja APBD langsung dibayarkan oleh pihak dinas secara langsung, Puskesmas hanya mengajukan ke dinas berdasarkan belanja yang harus dibayarkan.	DPA, RKA Belanja, Rekening koran, SP2BP, MOU, SP2D, SPM, SP2, SPJ, Nota dinas.
	3 BOK/D AK NON FISIK	<b>Dana Alokasi Khusus (DAK) Non-Fisik</b> merupakan dana yang diberikan oleh pemerintahan pusat kepada daerah untuk mendukung operasional dan program pelayanan kesehatan di Puskesmas tanpa menghasilkan aset fisik. (Tidak untuk dalam jangka panjang). 1 Dana BOK digunakan untuk membiayai operasional pelayanan kesehatan di Puskesmas. Dana ini juga digunakan untuk meningkatkan kinerja Puskesmas dan jaringannya. 2 Untuk dana BOK, Puskesmas mendapatkan 3 salur dimana kalau salur 1 masih sisa dana nya akan di tambah ke salur 2 begitupun seterusnya hingga salur 3. Jika salur 3 masih ada dana BOK maka sisa itu akan menjadi SILPA diketahui ini dan mengurangi pagu anggaran diketahui berikutnya. 1 Pasien datang ke Puskesmas. Jenis pasien terbagi menjadi 3 yaitu Peserta JKN (BPJS Kesehatan), Pasien umum (bayar tunai) dan Pasien dengan program khusus (misalnya DAK, JAMKESDA, dll). 2 Proses administrasi/pendaftaran. Petugas mencatat data pasien ke dalam sistem dan menentukan jenis layanan. 3 Pemeriksaan oleh dokter/Tenaga kesehatan. Dokter memeriksa pasien, mencatat diagnosa & tindakan, dokter meresepkan obat jika diperlukan.	Rekening Koran BNI, BKU, Dokumen Bukti Pelayanan Kesehatan.
2	ALUR BISNIS PASIEN MASUK HINGGA KELUAR	1	KTP, BPJS, Formulir Pendaftaran.
		2	Formulir rekam medis, Bukti pendaftaran (Karcis), Nomor antrian, Formulir persetujuan tindakan medis.
		3	Rekam medis pasien, Formulir resep dokter, Formulir tindakan medis (Suntik, dll).

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen
2	ALUR BISNIS PUSKESMAS	4 Pelayanan obat di Apotek/Farmasi. Resep dari dokter diterima oleh petugas farmasi lalu obat disiapkan dan diserahkan ke pasien dan resep bisa bersifat internal atau eksternal.	4 lembar resep, Bukti penyerahan obat, Kwitansi pembayaran dan Laporan pemakaian obat harian (LPO).
	ALUR BISNIS PUSKESMAS	5 Proses pembayaran. Pasien umum membayar biaya pemeriksaan dan obat. BPJS tidak melakukan pembayaran langsung, tetapi klaim di akhir bulan.	5 Karcis retribusi, Kwitansi pembayaran dan Bukti setor.
3	WALKTHROUGH BLUD, APBD & BOK/ DAK	6 Pencatatan dan pelaporan pendapatan. Penerimaan tunai dicatat di buku kas harian lalu resep yang dibayar BPJS dicatat untuk klaim kapitasi atau klaim non-kapitasi dan penggunaan obat dicatat di sistem gudang farmasi.	6 Buku kas/Jurnal penerimaan, Laporan harian pelayanan pasien, Laporan klaim BPJS dan Laporan stok obat.
		1 Perencanaan Anggaran & Kegiatan. Puskesmas menyusun perencanaan tahunan berdasarkan renja puskesmas dan RUK (Rencana Usulan Kegiatan), lalu puskesmas mengajukan kebutuhan dana ke Dinas Kesehatan.	1 RUK (Rencana Usulan Kegiatan), RKA-KL/RKA-SKPD (Rencana Kerja dan Anggaran, Usulan Dana DAK Fisik/Non-Fisik dan Usulan Dana Kapitasi (Untuk JKN).
		2 <b>Penganggaran oleh Pemerintah Daerah (APBD &amp; DAK).</b> APBD. Pemerintah menetapkan anggaran puskesmas melalui dinas kesehatan, lalu dari APBD digunakan untuk program kesehatan dasar, upaya promotif, pegawai non-JKN, dll. DAK. Dana dari pemerintah pusat melalui kementerian untuk kegiatan tertentu, rehab, gedung, alat kesehatan, perjalanan dinas, dll, DAK terdiri dari DAK fisik dan Non-fisik misalnya BOK (Biaya Operasional Kesehatan).	2 DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), NPHD (Naskah Perjanjian Hibah Daerah), SK Penetapan Alokasi Dana dan Petunjuk teknis DAK.
		3 Penerimaan Dana Kapitasi BPJS Kesehatan (JKN). BPJS menyalurkan dana kapitasi langsung ke rekening puskesmas (BLUD/Non-BLUD), lalu jumlahnya berdasarkan jumlah peserta terdaftar dan cakupan pelayanan.	3 PKS BPJS-Puskesmas, Data pendaftaran peserta, Laporan realisasi pelayanan dari puskesmas, SP2D dari BPJS ke rekening puskesmas dan Kwitansi/Bukti transfer.
4	<b>Penyaluran dana ke puskesmas.</b> Sumber APBD, disalurkan melalui dinas kesehatan - PPKD - puskesmas. Sumber DAK, disalurkan melalui kementerian - daerah - dinkes - puskesmas. Sumber BPJS, disalurkan melalui BPJS kesehatan - rekening puskesmas.	4 Rekening kas BLUD atau UP. Rekening DAK atau sub-kegiatan. Rekening kapitasi (langsung).	

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen
4	DASAR ATURAN	5 Pencatatan dan Penggunaan Dana. Dana digunakan untuk operasional pelayanan, pembayaran honor, pembelian obat dan alat dan kegiatan promotif-preventif.	5 Buku Kas Umum (BKU), Jurnal pengeluaran & penerimaan, LPJ, LRA, Neraca, LO, LPE,dll.
		1 Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 1 tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.	Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) dan Peraturan Tata Kelola Puskesmas.
		2 PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (berserta perubahannya dalam PP No. 74 Tahun 2012) - Mengatur bahwa BLUD dapat memperoleh pendapatan dari jasa layananan, hibah, kerja sama dan APBD/APBN.	
5	SUMBER PENDANAAN	3 Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 22 Tahun 2023: Peraturan ini mengatur tentang kebijakan tarif, kegiatan yang dikenakan tarif, komponen tarif, pola perhitungan tarif, dan besaran tarif pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Kota Bekasi. Peraturan ini mulai berlaku pada 6 April 2023 dan mencabut Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 47 Tahun 2019.	Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) dan Peraturan Tata Kelola Puskesmas.
		1 Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 1 tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.	
		2 PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (berserta perubahannya dalam PP No. 74 Tahun 2012) - Mengatur bahwa BLUD dapat memperoleh pendapatan dari jasa layananan, hibah, kerja sama dan APBD/APBN.	
5	SUMBER PENDANAAN	1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah - Pemerintah daerah wajib menyediakan anggaran untuk sektor kesehatan, termasuk dana untuk Puskesmas melalui DAK Non-Fisik.	Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) dan Peraturan Tata Kelola Puskesmas.
		2 PP Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Alokasi Khusus - Mengatur mekanisme alokasi dan penggunaan DAK untuk mendukung pembangunan dan pelayanan di daerah, termasuk Puskesmas.	
		Sumber Pendapatan BLUD Puskesmas Seroja: <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pendapatan Kapitasi dan non-kapitasi dari BPJS Kesehatan (yang diterima setiap bulan dari BPJS dengan pemberitahuan melalui email).</li> <li>2 Pembayaran dari pasien non-BPJS atas pelayanan kesehatan.</li> <li>3 Retribusi pelayanan kesehatan daerah.</li> </ol> Penggunaan Pendapatan APBD di Puskesmas Seroja yaitu, <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Belanja Barang &amp; Jasa dan Honorarium -&gt; Pembayaran belanja jasa tenaga kebersihan, keamanan dan supir, Belanja BBM, Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan.</li> </ol>	Penjelasan terkait sumber pendanaan pendapatan diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak puskesmas.
2 APBD	Penjelasan terkait sumber pendanaan pendapatan diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak puskesmas.		

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah , penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	BOK/D AK NON FISIK	Penjelasan	Dokumen
		3	Bentuk DAK Non-Fisik yang diterima puskesmas antara lain: 1 Barituan Operasional Kesehatan (BOK). 2 Dana Intensif Tenaga Kesehatan (Nakes). 3 Dana Penugasan Non-Fisik untuk Kesehatan.	Penjelasan terkait sumber pendanaan pendapatan diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak puskesmas.
			<b>Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Pendapatan APBD Puskesmas Seroja:</b> Pendapatan Asli Daerah (PAD) - (1 Tahun)  Anggaran Pendapatan BLUD tahun 2024 (LRA) Realisasi Pendapatan BLUD tahun 2024 (LRA) % Realisasi  Rincian Pendapatan BLUD tahun 2024 Pendapatan Kapitasi Pendapatan Retribusi Pendapatan Lain-lain Jumlah LRA <b>Selisih</b>	2.006.601.806  2.006.601.806 1.854.846.852  92,44%  1.821.946.852 21.140.000 11.760.000  1.854.846.852 1.854.846.852  <b>0</b>
6	Pelaksanaan Anggaran, Rincian Anggaran, Pendapatan, Kesimpulan	1 BLUD	<b>Kesimpulan</b> 1 Pada pendapatan Kapitasi yang tercatat di BKU sudah sesuai dengan yang di Rekening Koran. 2 Pendapatan kapitasi diterima 12 kali dalam setahun, yang jumlah yang diterima tidak selalu sama. 3 Pendapatan retribusi disetor ke bank BJB tiap satu minggu. 4 Selisih yang terdapat di BKU pendapatan BLUD merupakan pengembalian temuan, yang kemudian disebut Pendapatan Lain-lain.	

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah , penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Alur Analitis	Penjelasan	Dokumen																																										
6	2	APBD	<p>Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Pendapatan APBD Puskesmas Seroja: Pendapatan APBD (1 Tahun) 328.925.700</p> <p>Anggaran Pendapatan APBD tahun 2024 (LRA) 328.925.700</p> <p>Realisasi Pendapatan APBD tahun 2024 (LRA) 308.583.304</p> <p>% Realisasi 93,82%</p>																																										
			<p>Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dana Alokasi Khusus - Non-Fisik Puskesmas Seroja: DAK Non-Fisik (1 Tahun) 652.175.749</p> <p>Anggaran DAK Non-Fisik tahun 2024 (LRA) 652.175.749</p> <p>Realisasi DAK Non-Fisik tahun 2024 (LRA) 652.175.749</p> <p>% Realisasi 100,00%</p>																																										
3	BOK/D AK NON FISIK	<p>Pelaksanaan Anggaran, Rincian Pendapatan, Kesimpulan</p> <p><b>Jumlah</b></p> <p>Salur 1 BOK 185.686.104</p> <p>Salur 2 BOK 266.565.512</p> <p>Salur 3 BOK 199.924.133</p> <p><b>652.175.749</b></p>	<p>Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Non-Fisik pada Puskesmas Seroja dilakukan dengan 3 kali salur dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>1 23 April 2024 Salur 1 BOK 185.686.104</p> <p>2 29 August 2024 Salur 2 BOK 266.565.512</p> <p>3 25 November 2024 Salur 3 BOK 199.924.133</p>																																										
				<p>Penggunaan Pendapatan DAK Non Fisik Puskesmas Seroja</p> <p>1 Belanja Barang dan Jasa -&gt; Pembayaran belanja perjalanan dinas.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi</th> <th>1</th> <th>23 April 2024</th> <th>Pendapatan Salur 1 BOK</th> <th>185.686.104</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Belanja Salur 1 BOK</td> <td>185.686.104</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Salutish</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2</td> <td>29 August 2024</td> <td>Pendapatan Salur 2 BOK</td> <td>266.565.512</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Belanja Salur 2 BOK</td> <td>266.565.512</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Salutish</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3</td> <td>25 November 2024</td> <td>Pendapatan Salur 2 BOK</td> <td>199.924.133</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Belanja Salur 2 BOK</td> <td>214.162.163</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Salutish</td> <td>-14.238.030</td> </tr> </tbody> </table> <p>Terdapat selisih salur 3 sebesar Rp. 14.238.030, dikarenakan itu hasil dari SILPA di tahun 2023 yang mengurangi PAGU Anggaran ditahan berikutnya.</p>	Realisasi	1	23 April 2024	Pendapatan Salur 1 BOK	185.686.104				Belanja Salur 1 BOK	185.686.104				Salutish	0		2	29 August 2024	Pendapatan Salur 2 BOK	266.565.512				Belanja Salur 2 BOK	266.565.512				Salutish	0		3	25 November 2024	Pendapatan Salur 2 BOK	199.924.133				Belanja Salur 2 BOK	214.162.163	
Realisasi	1	23 April 2024	Pendapatan Salur 1 BOK	185.686.104																																									
			Belanja Salur 1 BOK	185.686.104																																									
			Salutish	0																																									
	2	29 August 2024	Pendapatan Salur 2 BOK	266.565.512																																									
			Belanja Salur 2 BOK	266.565.512																																									
			Salutish	0																																									
	3	25 November 2024	Pendapatan Salur 2 BOK	199.924.133																																									
			Belanja Salur 2 BOK	214.162.163																																									
			Salutish	-14.238.030																																									